

**ANALISIS PENGARUH PERGANTIAN AUDITOR, REPUTASI KAP, DAN OPINI
AUDIT TERHADAP LAMANYA WAKTU PENYELESAIAN AUDIT
(Studi Survei Pada KAP di Kota Medan)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh:

Nama : Lidya Pratiwi Br. Naibaho
NPM : 1805170215
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

2022



PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 06 Oktober 2022, Pukul 13.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : LIDYA PRATIWI BR. NAIBAHO
N P M : 1805170215
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Skripsi : ANALISIS PENGARUH PERGANTIAN AUDITOR, REPUTASI KAP, DAN OPINI AUDIT TERHADAP LAMANYA WAKTU PENYELESAIAN AUDIT (Studi Survei Pada KAP di Kota Medan)

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

(Dr. Hj. DAHRANI S.E., M.Si)

Penguji II

(SURYA SANJAYA, S.E., M.M.)

Pembimbing

(RIVA UBAR HARAHAP. SE., Ak., M.Si., CA., CPA)

PANITIA UJIAN

Ketua

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)

Sekretaris

(Asst. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

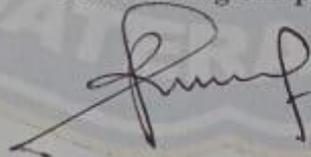
Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : LIDYA PRATIWI BR. NAIBAHO
NPM : 1805170215
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN
Judul Skripsi : ANALISIS PENGARUH PERGANTIAN AUDITOR, REPUTASI KAP,
OPINI AUDIT TERHADAP LAMANYA WAKTU PENYELESAIAN
AUDIT (STUDI SURVEI PADA KAP DI KOTA MEDAN)

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, September 2022

Pembimbing Skripsi



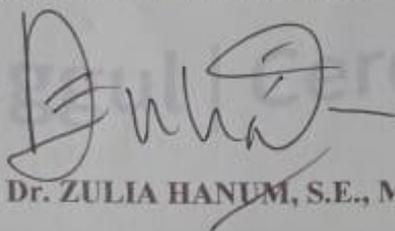
(Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA)

Diketahui/Disetujui

Oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(Assoc. Prof. Dr. ZULIA HANUM, S.E., M.Si)

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



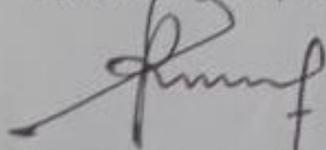
(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si)

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Lidya Pratiwi Br. Naibaho
 NPM : 1805170215
 Dosen Pembimbing : Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA
 Program Studi : Akuntansi
 Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan
 Judul Penelitian : Analisis Pengaruh Pergantian Auditor, Reputasi KAP, Dan Opini Audit Terhadap Lamanya Waktu Penyelesaian Audit (Studi Survei Pada KAP Di Kota Medan)

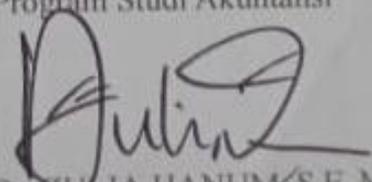
Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Publikasi latar belakang, identifikasi masalah	8/8/22	R.
Bab 2	Tambah teori, publikasi lengkap Berp.hin.	19/8/22	R.
Bab 3	Publikasi definisi operasional.	26/8/22	R.
Bab 4	Publikasi deskripsi level penelitian Publikasi pendahuluan	7/9/22	R.
Bab 5	Publikasi kesimpulan dan saran.	16/9/22	R.
Daftar Pustaka	Tambah daftar pustaka.	19/9/22	R.
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Ace Lidya meja hijau 28/9/2022		

Pembimbing Skripsi



Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Medan, September 2022
 Diketahui/Disetujui
 Ketua Program Studi Akuntansi



Assoc. Prof. Dr. ZULIA HANUM, S.E., M.Si

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lidya Pratiwi Br. Naibaho
NPM : 1805170215
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Analisis Pengaruh Pergantian Auditor, Reputasi KAP, dan Opini Audit Terhadap Lamanya Waktu Penyelesaian Audit (Studi Survei pada KAP di Kota Medan)” adalah bersifat asli (original), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Medan, 22 September 2022

Yang menyatakan,



Lidya Pratiwi Br. Naibaho

Lidya Pratiwi Br. Naibaho
NPM. 1805170215

ABSTRAK

ANALISIS PENGARUH PERGANTIAN AUDITOR, REPUTASI KAP, DAN OPINI AUDIT TERHADAP LAMANYA WAKTU PENYELESAIAN AUDIT (Studi Survei Pada KAP di Kota Medan)

LIDYA PRATIWI BR. NAIBAHO

Program Studi Akuntansi

Email : lidyapратиwi2000@gmail.com

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah variabel Pergantian Auditor, Reputasi KAP, dan Opini Audit berpengaruh terhadap Lamanya Waktu Penyelesaian Audit. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dan metode teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan Kuesioner atau angket. Teknik Analisis Data yang digunakan antara lain dengan Analisis Regresi liner berganda, Uji Asumsi Klasik, Uji Kualitas Data, dan Uji Hipotesis (Uji t dan Uji f). Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan aplikasi software SPSS. Sampel pada penelitian ini adalah para Auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di kota Medan. Hasil penelitian ini menunjukkan jika Pergantian Auditor, Reputasi KAP dan Opini audit berpengaruh signifikan terhadap Lamanya Waktu Penyelesaian Audit.

**Kata Kunci : Lamanya Waktu Penyelesaian Audit, Pergantian Auditor,
Reputasi KAP, Opini Audit**

ABSTRACT

***ANALYSIS OF THE EFFECT OF AUDITOR SWITCHING, KAP REPUTATION,
AND AUDIT OPINION ON THE LONG TIME OF AUDIT COMPLETION
(Survey Study on KAP in Medan City)***

LIDYA PRATIWI BR. NAIBAHO

Accounting Study Program

Email : lidyapратиwi2000@gmail.com

The purpose of this study is to determine whether the variables of Auditor Switching, KAP Reputation, and Audit Opinion have an effect on the Length of Time for Completion of Audits. The type of research is quantitative research. And the method of data collection techniques is done by using a questionnaires. Data analysis techniques used include multiple linear regression analysis, classical assumption test, data quality test, and hypothesis testing (t test and f test). Data processing in this study using the SPSS software application. The sample in this study is the auditors who work in the public accounting firm in the city of Medan. The results of this study indicate that auditor switching, KAP reputation and audit opinion have a significant effect on the length of time for audit completion.

Keyword : Length of Audi Completion time, Auditor Swithing, KAP Reputation, Audit Opinion

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Dengan mengucapkan Puji dan Syukur Alhamdulillah kita panjatkan kehairat Allah SWT yang telah memberika hidayah dan karunia-Nya yang nikmat kesehatan dan kesempatan kepada manusia sehingga dapat berfikir dan merasakan segalanya. Salah satunya adalah keberhasilan penulis untuk menyelesaikan penulisan Proposal Skripsi ini. Serta shalawat dan salam saya hadiahkan kepada Rasulullah SAW yang telah membawa umat manusia dari masa kegelapan dan masa jahiliah sampai ke masa yang terang benderang seperti saat ini.

Proposal skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun judul dari skripsi ini ialah **“ANALISIS PENGARUH PERGANTIAN AUDITOR, REPUTASI KAP, DAN OPINI AUDIT TERHADAP LAMANYA WAKTU PENYELESAIAN AUDIT (Studi Survei Pada KAP di Kota Medan)”**

Penulis juga menyadari dalam penulisan skripsi tidak lepas dari bimbingan, bantuan dan pengarahan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada kepada Ayah saya tersayang TP. Naibaho dan juga Ibunda saya tersayang Awalusia Ningsih yang telah memberikan kasih sayang, bimbingan, nasehat, dukungan, motivasi, finansial dan do'a yang selalu di panjatkan untuk saya. Kepada adik saya Tira dan Fitra yang menjadi penyemangat saya dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.

1. Bapak **Prof. Dr. Agusani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **H. Januri, SE., MM., M.Si.** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE., M.Si.** selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Hasrudy Tanjung, SE.,M.Si.,** selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Uniersitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum SE., M.Si** selaku ketua prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA** selaku Sekretaris Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi.

7. Ibu **Dr. Syafrida Hani S.E., M.Si** selaku Dosen Pembimbing Akademik.
8. Sahabat-sahabat penulis yang selalu mendukung dan membantu penulis (Diana, Ica, Dita, Cilla, Febri, Fahira, Rara, Shella, Adam, Zulham, Rivan, Vivi, Ika)
9. Kepada Seluruh Keluarga Besar Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis, terkhusus Kepengurusan 2019/2020.
10. Kepada Mahen, Nana, Jeni, Jamal, Haikal, Tio dan teman-teman lainnya, yang sudah menghibur dan mendukung saya.
11. Dan terkhusus diri saya sendiri yang sudah bertahan dan menyelesaikan setiap tugas-tugas yang diberikan sampai di titik ini.

Akhir kata saya ucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang sudah membantu saya dalam berbagai aspek. Saya juga berharap proposal skripsi ini dapat memberi manfaat untuk penulis sendiri maupun inspirasi terhadap pembaca.
Aamiin Ya Rabbal'alam

Medan, April 2022
Penulis

Lidya Pratiwi Br. Naibaho
NPM. 1805170215

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Batasan Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian	7
1.6 Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 Kantor Akuntan Publik (KAP)	8
2.1.2 Pergantian Auditor	10
2.1.3 Reputasi KAP	14
2.1.4 Opini Audit	16
2.1.5 Audit Delay	23
2.2 Penelitian Terdahulu	25
2.3 Kerangka Berpikir	25
2.4 Hipotesis	28
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian.....	29
3.2 Definisi Operasional	29
3.2.1 Variabel Independen	30
3.2.2 Variabel Dependen	31
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	32
3.4 Teknik Pengambilan Sampel	33

3.4.1	Populasi	33
3.4.2	Sampel	34
3.5	Teknik Pengumpulan Data	35
3.6	Teknik Analisis Data.....	36
3.6.1	Statistik Deskriptif	37
3.6.2	Analisis Regresi Berganda	37
3.6.3	Uji Hipotesis	38
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
4.1	Hasil Penelitian	39
4.1.1	Deskripsi Penelitian	40
4.1.2	Deskripsi Hasil Penelitian	40
a.	Karakteristik Responden	40
b.	Deskriptif Variabel Penelitian	43
c.	Statistik Deskriptif	49
4.1.3	Hasil Analisis Data.....	50
a.	Uji Kualitas Data	50
b.	Uji Asumsi Klasik	54
c.	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	58
d.	Uji Hipotesis	60
4.2	Pembahasan	63
4.2.1	Pengaruh Pergantian Auditor Terhadap Lamanya Waktu Penyelesaian Audit (<i>Audit Delay</i>)	63
4.2.2	Pengaruh Reputasi KAP Terhadap Lamanya Waktu Penyelesaian Audit (<i>Audit Delay</i>)	64
4.2.3	Pengaruh Opini Audit Terhadap Lamanya Waktu Penyelesaian Audit (<i>Audit Delay</i>)	65
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		
5.1	Kesimpulan.....	67
5.2	Saran	68
 DAFTAR PUSTAKA		
		69
 LAMPIRAN.....		
		73

DAFTAR TABEL

3.1 Operasional Variabel Penelitian.....	31
3.2 Jadwal Rencana Penelitian	32
3.3 Daftar Kantor Akuntan Publik	34
4.1 Jumlah dan Presentase Sampel yang Dianalisa.....	40
4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	41
4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	41
4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	42
4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan	43
4.6 Tanggapan Responden Terhadap Audit Delay	44
4.7 Tanggapan Responden Terhadap Pergantian Auditor.....	45
4.8 Tanggapan Responden Terhadap Reputasi KAP	47
4.9 Tanggapan Responden Terhadap Opini Audit.....	48
4.10 Statistik Deskriptif	50
4.11 Hasil Pengujian Validitas Pergantian Auditor	51
4.12 Hasil Pengujian Validitas Reputasi KAP	52
4.13 Hasil Pengujian Validitas Opini Audit.....	52
4.14 Hasil Pengujian Validitas Audit Delay	53
4.15 Hasil Pengujian Reliabilitas	54
4.16 Uji Normalitas	56
4.17 Uji Multikolinearitas	57
4.18 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	59
4.19 Hasil Uji Secara Parsial (Uji t)	61
4.20 Hasil Uji Secara Simultan (Uji f)	62

DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Berpikir	27
4.1 Uji Normalitas	55
4.2 Grafik Histogram	56
4.3 Uji Heterokedasitas	58

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Lamanya waktu penyelesaian audit disebut juga sebagai *audit delay*, dimana dapat didefinisikan sebagai lamanya waktu penyelesaian audit laporan keuangan yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal diselesaikannya laporan audit untuk menghasilkan laporan auditor independen atas laporan keuangan tahunan yang telah di audit, dan hal tersebut dapat berpengaruh terhadap lamanya informasi yang akan di terbitkan pada khalayak umum.

Lamanya proses penyelesaian audit dapat mempengaruhi *audit delay* dalam menyampaikan laporan keuangan audit sehingga dapat berdampak buruk bagi pelaku pasar modal dan menyebabkan ketidakpastian dalam pengambilan keputusan ekonomi, jika *audit delay* semakin panjang maka kemungkinan keterlambatan penyampaian laporan keuangan akan semakin besar (Zebriyanti & Subarjo, 2016)

Semakin panjang waktu yang dibutuhkan didalam mempublikasikan laporan keuangan tahunan sejak akhir tahun buku suatu perusahaan milik klien, maka semakin besar pula kemungkinan informasi tersebut bocor kepada investor tertentu atau bahkan bisa menyebabkan *insider trading* dan rumor-rumor lain di bursa saham. Apabila hal ini sering terjadi maka akan mengarahkan pasar tidak dapat lagi dapat bekerja dengan maksimal. (Kartika, 2011)

Audit delay yang melewati batas waktu ketentuan Bapepam-LK, tentu berakibat pada keterlambatan publikasi laporan keuangan. Keterlambatan

publikasi laporan keuangan tersebut dapat mengindikasikan adanya masalah dalam laporan keuangan emiten, sehingga memerlukan waktu yang lebih lama dalam penyelesaian audit.

Audit delay, yang menyebabkan lamanya publikasi laporan keuangan, dapat sangat merugikan investor karena dapat meningkatkan asimetri informasi dan menimbulkan rumor dari para pelaku pasar yang membuat pasar menjadi tidak pasti. Di Indonesia, menurut keputusan Bapepam No.KEP 36/PM/2003 tentang kewajiban penyampaian laporan keuangan, laporan keuangan yang telah diaudit wajib disampaikan kepada Bapepam-LK selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga terhitung sejak tanggal terakhir tahun buku. Publikasi yang melebihi batas waktu yang disyaratkan Bapepam-LK menyebabkan *Audit Delay* yang akan mengindikasikan terdapat masalah dalam laporan keuangan sehingga memerlukan waktu yang lebih lama bagi auditor dalam menyelesaikan audit atas laporan keuangan emiten tersebut. (Putro & Suwarno, 2015)

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi lamanya waktu penyelesaian audit, diantaranya seperti Pergantian Auditor, Reputasi KAP, dan Opini Audit. Auditor cenderung akan memerlukan waktu yang lebih lama dalam mengaudit perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan lebih besar.

Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah badan usaha yang telah mendapatkan izin dari menteri keuangan sebagai wadah bagi akuntan publik dalam memberikan jasanya. Jasa yang diberikan dapat berupa jasa audit operasional, audit kepatuhan, dan audit laporan keuangan. Dan seorang Akuntan Publik dalam menjalankan profesinya diatur oleh kode etik profesi.

Reputasi KAP sebagai salah satu faktor yang dapat mempengaruhi lamanya waktu penyelesaian audit. KAP yang memiliki reputasi baik memiliki afiliasi dengan KAP besar disebut dengan *The Big Four*. KAP yang lebih besar nantinya akan menghasilkan kualitas audit yang lebih baik jika dibandingkan dengan kantor akuntan yang kecil. Oleh karena itu, untuk mempercepat proses audit delay dibutuhkan jasa Kantor Akuntan Publik (KAP) yang memiliki reputasi baik dimata publik (Putro & Suwarno, 2015).

Selain itu dengan adanya tenaga spesialis pada KAP *Big Four* akan membantu perusahaan lebih cepat dalam menyelesaikan proses audit dan menyampaikan laporan auditnya, karena tenaga spesialis dalam KAP *Big Four* memiliki kompetensi, keahlian dan kemampuan yang dapat mempercepat proses audit dan mempersingkat *Audit Delay*.

Perusahaan yang mengalami pergantian auditor akan menunjuk auditor yang baru sehingga perusahaan akan membutuhkan waktu yang cukup lama agar auditor baru lebih dapat memahami serta mengenali karakteristik dari usaha yang dimiliki perusahaan klien dan sistem yang ada didalam perusahaan kliennya (Siahaan et al., 2019)

Pergantian Auditor juga dilakukan karena telah berakhirnya kontrak kerja yang disepakati antara Kantor Akuntan Publik dengan pemberi tugas dan telah memutuskan untuk tidak memperpanjang dengan penugasan baru. Dalam proses pengauditan memerlukan waktu yang lebih lama dibandingkan jika auditor tersebut melanjutkan penerimaan tugas, hal ini bisa mengakibatkan lamanya pengauditan yang berakibatkan juga pada penundaan penyampaian laporan keuangan auditan.

Opini Auditor adalah suatu pernyataan yang merupakan hasil pertimbangan (*Judgement*). Opini Audit merupakan laporan yang diberikan seorang akuntan publik terdaftar sebagai hasil penaliannya atas kewajaran laporan keuangan yang disajikan perusahaan. Opini auditor digunakan oleh pihak internal maupun pihak eksternal atas laporan keuangan untuk dapat mengetahui kinerja perusahaan selama periode tertentu sehingga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. (Putri & Ratnaningsih, 2020)

Namun terdapat beberapa kasus di Indonesia mengenai opini audit, seperti pada tahun 2021 PT. Garuda Indonesia, Tbk. melaporkan kerugian USD 2,44 miliar atau setara dengan Rp 35,38 triliun pada 2020. Hal itu tercantum dalam laporan keuangan 2020 (*audited*) yang diberi opini *Disclaimer* atau Tidak Menyatakan Pendapat dari auditornya. Opini Tidak Menyatakan Pendapat tersebut di terima oleh PT Garuda Indonesia, Tbk. dari Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan yang merupakan bagian dari PwC Indonesia. (artikel kumparan bisnis, 19 Juli 2021)

Fenomena yang berkaitan dengan lamanya waktu penyelesaian audit terjadi pada 13 Januari 2021, dimana laporan keuangan auditan 23 emiten belum di laporkan ke Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode September 2020, sanksi yang dikenakan bursa atas keterlambatan ini berupa Peringatan Tertulis II dan denda sebesar Rp. 50 Juta (artikel cnbc indonesia, 13 Januari 2021). 55 emiten pada tahun 2021 tercatat mengalami *audit delay* pada kuartal pertama tahun 2021 (artikel cnbc indonesia.com, 10 Agustus 2021).

Bursa Efek Indonesia (BEI) mengganjar denda dan menghentikan (suspensi) perdagangan saham 18 perusahaan tercatat (emiten) karena belum

menyampaikan laporan keuangan audit periode 31 Desember 2015. Bursa Efek Indonesia memberikan peringatan tertulis III dan denda senilai Rp. 150 juta kepada perusahaan tercatat yang terlambat menyampaikan laporan keuangan auditan. BEI melakukan suspensi apabila mulai hari kalender ke-91 sejak lampaunya batas waktu penyampaian laporan keuangan, perusahaan tercatat tidak memenuhi kewajiban penyampaian tersebut. Hal itu juga berlaku untuk emiten yang telah menyampaikan laporan keuangan, tetapi tidak membayar denda. (artikel [cnn indonesia.com](http://cnnindonesia.com), 30 Juni 2016)

Bursa Efek Indonesia mencatat terdapat 80 perusahaan terbuka lalai menerbitkan laporan keuangan. Tim Divisi penilaian BEI melansir terdapat 80 perusahaan tercatat saham hingga tanggal 30 Juni 2020 tidak menyampaikan Laporan Tahunan (*Annual Report*) Tahun 2019 secara tepat waktu. Dengan demikian, emiten yang melakukan pelanggaran atas Peraturan Bursa akan dikenakan sanksi sesuai dengan Peraturan Nomor I-H tentang Sanksi. Berdasarkan aturan BEI akan memberikan peringatan tertulis I, atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan sampai akhir bulan berikutnya terhitung sejak batas waktu penyampaian laporan keuangan (artikel [Market Bisnis.com](http://MarketBisnis.com), 21 Juli 2020)

Kantor Akuntan Publik Biasa Sitepu, di kenakan sanksi pembekuan. Dalam kasus Kantor Akuntan Publik Biasa Sitepu menyajikan laporan keuangan keuangan yang tidak lengkap datanya. Sehingga terjadi kesalahan dalam proses kredit dan ditemukan dugaan korupsinya serta dugaan kredit macet senilai Rp. 52 Miliar. Dalam kasus ini pihak Kejati Jambi baru menetapkan dua tersangka, pertama Zein Muhammad sebagai pimpinan Raden Motor yang mengajukan

pinjaman dan tersangka Effendi Syam dari BRI yang saat itu menjabat sebagai pejabat penilai pengajuan kredit. (artikel Kompas.com, 18 Mei 2010)

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka penulis tertarik untuk menganalisis pengaruh pergantian auditor, reputasi KAP dan opini audit terhadap *audit delay* dengan mengangkat judul “**Analisis Pangaruh Pergantian Auditor, Reputasi KAP, dan Opini Audit terhadap Lamanya Waktu Penyelesaian Audit (Studi Survei Pada Kantor KAP Wilayah Medan).**”

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas dapat diidentifikasi masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lamanya proses pengauditan dapat menyebabkan terjadinya *audit delay* dan membuat perusahaan terlambat untuk menyampaikan laporan keuangan auditan.
2. Keterlambatan penyampaian laporan keuangan dapat berdampak buruk bagi pelaku pasar modal dan menyebabkan ketidakpastian dalam pengambilan keputusan.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh Pergantian Auditor terhadap Lamanya Waktu Penyelesaian Audit?
2. Apakah ada pengaruh Reputasi KAP terhadap Lamanya Waktu Penyelesaian Audit?
3. Apakah ada pengaruh Opini Audit terhadap Lamanya Waktu Penyelesaian Audit?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui pengaruh pergantian auditor terhadap lamanya waktu penyelesaian audit
2. Untuk mengetahui pengaruh reputasi kap terhadap lamanya waktu penyelesaian audit
3. Untuk mengetahui pengaruh opini audit terhadap lamanya waktu penyelesaian audit.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dibuat oleh penulis memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan penulis dan lebih mengetahui apakah pergantian auditor, reputasi kap dan opini audit berpengaruh terhadap lamanya waktu penyelesaian audit.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan menambah referensi atau pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Kantor Akuntan Publik (KAP)

Dalam peraturan Menteri Keuangan Nomor: 17/Pmk.01/2008 Tentang Jasa Akuntan Publik Bab I Pasal 1 disebutkan bahwa:

“Kantor Akuntan Publik yang selanjutnya disebut KAP, adalah badan usaha yang telah mendapatkan izin dari Menteri sebagai wadah bagi Akuntan Publik dalam memberikan jasanya”

Akuntan publik adalah akuntan yang menyediakan jasanya kepada masyarakat umum, terutama dalam bidang audit atas laporan keuangan yang dibuat oleh kliennya. Audit ini ditunjukkan untuk memenuhi kebutuhan para pemakai informasi keuangan seperti kreditor, investor, dewan komisaris, dan instansi pemerintah (Silalahi, 2014)

Profesi Akuntan publik adalah seseorang yang telah memperoleh izin untuk memberikan Jasa Asurans berupa jasa audit atas informasi keuangan historis, jasa review atas informasi keuangan historis, dan jasa Asurans lainnya, serta jasa lainnya yang berkaitan dengan akuntansi, keuangan, manajemen sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

(Silalahi, 2014) juga menjelaskan bahwa “Jasa *Assurance* adalah jasa profesional independen yang meningkatkan mutu informasi bagi pengambil keputusan. Pengambilan keputusan memerlukan informasi yang handal dan relevan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. Salah satu tipe jenis *assurance* yang disediakan profesi akuntan publik adalah jasa attestasi. Attestasi

adalah suatu pernyataan pendapat, pertimbangan, orang yang independen dan kompeten tentang apakah asersi suatu entitas sesuai dalam semua hal yang material, dengan kriteria yang telah ditetapkan.”

Sebagai tambahan terhadap audit atas laporan keuangan, sepanjang relevan dengan keadaan yang dihadapi oleh auditor independen, sepuluh standar auditing berlaku untuk jasa selain audit atas laporan keuangan, kecuali dinyatakan lain dalam suatu Pernyataan Standar Auditing (SPAP SA 150, 2001)

(Sari, 2005) menyebutkan ada 4 kategori ukuran KAP, yaitu:

a. KAP Internasional

Ada 4 KAP terbesar di Amerika Serikat yang disebut KAP Internasional dengan julukan *The Big Four*. Masing-masing KAP tersebut memiliki kantor disetiap kota besar di Amerika Serikat dan kota-kota besar lainnya di seluruh dunia, termasuk Indonesia.

b. KAP Nasional

Beberapa KAP lainnya di Amerika Serikat dianggap sebagai KAP berukuran nasional karena memiliki cabang di seluruh kota besar Amerika Serikat. KAP ini memberikan pelayan yang sama dengan KAP *Big Four*.

c. KAP Lokal dan Regional

Sebagian KAP di Indonesia merupakan KAP lokal atau regional, dan terutama terpusat di Pulau Jawa. Beberapa diantaranya hanya melayani klien di dalam jangkauan wilayahnya, dan yang lain memiliki beberapa buah kantor cabang di daerah lain.

d. KAP Lokal Kecil

Adalah KAP yang memiliki kurang dari 25 orang tenaga kerja profesional. Sebagian besar KAP di Indonesia tergolong ke dalam jenis KAP ini.

2.1.2 Pergantian Auditor

(Putri & Ratnaningsih, 2020) menyatakan bahwa, “Auditor adalah sebuah profesi seseorang yang memiliki kualifikasi tertentu untuk mengaudit laporan keuangan dan kegiatan suatu perusahaan, organisasi, lembaga atau instansi.” Seorang auditor pada dasarnya bertugas untuk memeriksa catatan akuntansi guna menguji kebenaran dari catatan tersebut. Auditor dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu :

a. Auditor Pemerintah.

Auditor Pemerintah adalah auditor pada instansi pemerintah yang bertugas melakukan audit atas pertanggung jawaban keuangan berbagai unit organisasi sektor publik (Panjaitan, 2018). Auditor Pemerintah sendiri terbagi lagi menjadi dua, yaitu Auditor Eksternal Pemerintah dan Auditor Internal Pemerintah.

Auditor Eksternal Pemerintah yang dilaksanakan oleh Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK) sebagai perwujudan dari pasal 23E ayat (1) Undang-undang Dasar 1945 yang berbunyi “Untuk memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab tentang keuangan yang bebas dan mandiri”. Ayat (2) “Hasil pemeriksaan keuangan negara diserahkan kepada Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, sesuai dengan kewenangannya”.

Badan Pemeriksa Keuangan merupakan badan yang tidak tunduk kepada Pemerintah, sehingga diharapkan dapat bersikap independen.

Auditor Internal Pemerintah atau yang lebih dikenal sebagai Aparat Pengawasan Fungsional Pemerintah (APFP) atau dikenal dengan istilah lain Aparat Pengawasan Inter Pemerintah (APIP) yang dilaksanakan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), Inspektorat Jendral Departemen/LPND, dan Inspektorat Daerah.

b. Auditor Internal

(Ratnasari, 2017) mendefinisikan bahwa “Auditor Internal merupakan bagian terpenting dalam penngendalian internal dari suatu perusahaan. Tanggung jawab auditor internal sebagai penyedia informasi mengenai ke-efektifan suatu pengendalian internal dan prosedur kegiatan organisasi dari kegiatan usaha yang dijalankan.” Hasil audit yang harus dikeluarkan oleh auditor internal berupa penyimpangan dan kecurangan yang ditemukan, kelemahan pengendalian intern beserta saran perbaikan.

c. Auditor Eksternal.

Auditor Eksternal adalah pihak yang bertanggung jawab untuk memecahkan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan yang memadai apakah laporan keuangan bebas dari salah saji material, baik disebabkan oleh kekeliruan atau kecurangan. (Lukman, 2018)

Berdasarkan pembagian tersebut, auditor memiliki fungsinya masing-masing. Menurut (Panggabean, 2019) “Auditor memiliki dua fungsi utama yaitu : 1) fungsi audit/pemeriksaan, dan 2) fungsi attestasi (pemberian pendapat atau opini). Fungsi audit bisa dilakukan oleh auditor internal maupun auditor eksternal, namun fungsi attestasi hanya dapat dilakukan oleh auditor eksternal yang independen.”

Audit Eksternal dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Ukuran yang digunakan untuk mengukur audit eksternal adalah standar umum dan standar pelaporan. Dan dalam kurun waktu yang sudah ditentukan suatu Perusahaan/Instansi wajib melakukan pergantian atau rotasi auditor sebagaimana telah dijelaskan melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik.

Surat Keputusan tersebut berisikan tentang Peraturan pemberian jasa audit umum enam tahun berturut-turut oleh kantor akuntan dan tiga tahun berturut-turut oleh seorang akuntan publik oleh satu klien yang sama. Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik boleh menerima kembali penugasan setelah satu tahun buku tidak memberikan jasa audit kepada klien yang sama. (Verawati & Wirakusuma, 2016)

Pergantian KAP (*auditor switch*) yang dilakukan klien merupakan salah satu cara untuk meningkatkan independensi KAP. Opini audit selain WTP cenderung juga mempengaruhi klien untuk melakukan pergantian auditor. Hal ini disebabkan oleh pemberian opini audit selain WTP mengindikasikan terdapat masalah dalam laporan keuangan sehingga pandangan investor dan kreditor cenderung negatif.

Pemerintah juga telah mengatur kewajiban rotasi auditor ini melalui Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 20 tahun 2015 tentang praktik akuntan publik dimana dalam pasal 11 ayat (1) dijelaskan bahwa: Pemberian Jasa audit atas informasi keuangan historis sebagaimana dimaksudkan dalam Pasal 10 ayat (1) huruf a terhadap suatu entitas oleh seorang Akuntan Publik dibatasi paling lama untuk 5 (lima) tahun buku berturut-turut. (Siahaan et al., 2019)

Sementara itu (Verawati & Wirakusuma, 2016) menjelaskan bahwa “Pergantian auditor pada suatu perusahaan dilakukan dengan tujuan menjaga independensi dari auditor agar tetap bersikap objektif dalam melakukan tugasnya sebagai auditor. Pergantian akuntan publik juga dilakukan karena telah berakhirnya kontrak kerja yang disepakati antara Kantor Akuntan Publik dengan pemberi tugas dan telah memutuskan untuk tidak memperpanjang dengan penugasan baru.”

Di dalam (SPAP SA 315, 2001) menjelaskan istilah “auditor pendahulu adalah auditor yang (a) telah melaporkan laporan keuangan auditan terkini atau telah mengadakan perikatan untuk melaksanakan namun belum melaksanakan audit laporan keuangan kemudian dan (b) telah mengundurkan diri, bertahan untuk menunggu penunjukan kembali, atau telah diberitahu bahwa jasanya telah, atau mungkin akan, dihentikan. Istilah auditor pengganti adalah auditor yang sedang mempertimbangkan untuk menerima perikatan atau mengaudit laporan keuangan namun belum melakukan komunikasi dengan auditor pendahulu.”

Komunikasi antara auditor pengganti dengan auditor pendahulu adalah dianjurkan untuk membantu auditor pengganti dalam merencanakan perikatan. Namun, waktu komunikasi ini fleksibel. Auditor pengganti dapat berinisiatif melakukan komunikasi ini, sebelum menerima perikatan atau sesudahnya.

Bila terdapat lebih dari satu auditor yang mempertimbangkan untuk menerima suatu perikatan, auditor pendahulu harus tidak diharapkan menanggapi permintaan keterangan sampai dengan auditor pengganti telah dipilih oleh calon klien dan telah menerima perikatan yang memerlukan evaluasi komunikasi dengan auditor pendahulu.

2.1.3 Reputasi KAP

Kantor Akuntan Publik (KAP) merupakan suatu organisasi yang salah satunya memberikan jasa atestasi. Saat ini, KAP digolongkan menjadi KAP *non Big Four* dan *Big Four*. KAP yang menjadi bagian dari *Big Four* mampu mengaudit lebih efisien dan memiliki fleksibilitas lebih besar dalam penjadwalan audit sehingga dapat diselesaikan tepat waktu. (Angruningrum & Wirakusuma, 2013)

KAP yang memiliki reputasi baik memiliki afiliasi dengan KAP besar yang disebut dengan *The Big Four*. KAP yang lebih besar nantinya akan menghasilkan kualitas audit yang lebih baik jika dibandingkan dengan kantor akuntan yang kecil. Oleh karena itu, untuk mempercepat proses audit dan mengurangi adanya audit delay dibutuhkan jasa Kantor Akuntan Publik (KAP) yang memiliki reputasi baik dimata publik (Putro & Suwarno, 2015).

Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) merupakan pandangan atau pendapat atas kepercayaan publik, prestasi dan nama baik yang dimiliki KAP tersebut. Adapun langkah KAP untuk menjaga reputasi keberadaan klien yakni dengan waktu audit yang lebih cepat. Guna meningkatkan kredibilitas laporan, perusahaan akan menggunakan jasa KAP yang memiliki reputasi baik. Ini diindikasikan dengan KAP yang menjalin afiliasi dengan KAP besar, atau yang terkenal dengan istilah *Big Four*. (Prabasari & Merkusiwati, 2017)

(Giri, 2010) juga memaparkan bahwa, “KAP besar identik dengan KAP bereputasi tinggi. Ukuran KAP yang besar menjelaskan kemampuan auditor untuk bersikap independen dan profesional terhadap klien, sebab kurang tergantung pada klien berharga. KAP berafiliasi dengan KAP Internasional dipakai sebagai proksi KAP. KAP bereputasi menjelaskan adanya sikap independensi auditor dalam melaksanakan tugas audit”

Kantor Akuntan Publik dengan reputasi yang baik cenderung memiliki sumber daya yang berkompeten untuk melaksanakan prosedur audit secara lebih efisien dan efektif sehingga laporan auditan dapat terselesaikan tepat waktu. Rentang waktu penyelesaian audit yang lebih cepat adalah cara KAP untuk mempertahankan reputasinya agar tidak kehilangan kepercayaan klien. (Murti & Widhiyani, 2016)

(Wulandari & Utama, 2016) menjelaskan bahwa “Kantor Akuntan Publik dengan reputasi yang baik diperkirakan mampu menjalankan audit yang lebih efisien serta mempunyai fleksibilitas yang lebih tinggi untuk dapat merampungkan audit sesuai dengan Jadwal.”

Sebagian besar KAP berpengalaman umumnya mempunyai intuisi yang lebih baik dalam mendeteksi suatu ketidak wajaran. Perusahaan yang memakai jasa KAP besar cenderung tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya. KAP yang berafiliasi dengan *Big Four* akan menyelesaikan audit pada suatu perusahaan lebih awal daripada KAP non-*Big Four*. Karena KAP Big Four diperkirakan memiliki ketersediaan teknologi yang lebih maju dan staf spesialis sehingga akan lebih efisien dalam melakukan pelayanan mereka. (Verawati & Wirakusuma, 2016)

(Astuty, n.d., 2018) mengemukakan “Kantor Akuntan Publik dengan reputasi baik biasanya mempunyai klien yang harus membuat satu atau dua jenis laporan sesuai yang ditentukan Badan Pengawas Pasar Modal dengan ketentuan yang sangat kompleks. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut pada umumnya mereka memiliki tenaga spesialis yang mencurahkan perhatiannya secara khusus untuk menangani masalah ini guna memenuhi persyaratan Badan Pengawas Pasar Modal”

2.1.4 Opini Audit

Proses Audit akan menghasilkan sebuah laporan audit yang merupakan media yang dipakai oleh auditor untuk berkomunikasi dengan masyarakat lingkungan, dalam laporan audit tersebut auditor menyatakan pendapatnya mengenai kewajaran laporan keuangan yang diaudit (Setiyanti, 2012). Opini audit merupakan media bagi auditor untuk mengungkapkan pendapat atas laporan keuangan kepada investor menyangkut keadaan laporan keuangan. Ketika auditor memberikan opini selain *unqualified opinion* terdapat laporan keuangan yang

diauditnya, maka *Audit delay* yang dilakukan akan terindikasi semakin panjang. (Budiarta, 2014)

Pernyataan atas suatu asersi yang dikeluarkan oleh auditor disebut juga pendapat atau opini audit. Opini harus didasarkan atas pemeriksaan yang dilaksanakan sesuai dengan standar audit dan temuan auditor. Hasil pemeriksaan akuntan tertuang dalam suatu laporan yang menyatakan bahwa apakah laporan keuangan telah disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. (Nuryanti, n.d.)

(SPAP, 2011) memaparkan bahwa “ada lima (5) jenis opini yang bisa diberikan oleh auditor setelah selesai melakukan pengauditan atas laporan keuangan perusahaan klien.” Kelima jenis opini tersebut adalah :

1. *Unqualified Opinion* (Pendapat wajar tanpa Pengecualian)

Opini ini diberikan oleh auditor setelah menyelesaikan proses audit sesuai dengan standar auditing, dan tidak ditemukan adanya pembatasan dalam lingkup audit, jika ada pengecualian yang signifikan tentang kewajaran dalam penyusunan laporan keuangan dan konsistensi penerapan prinsip akuntansi berterima umum.

(Setiyanti, 2012) menjelaskan bahwa “Laporan audit yang berisi pendapat wajar tanpa pengecualian adalah laporan yang paling dibutuhkan oleh semua pihak, antara lain klien, pemakai informasi keuangan maupun auditor. Pendapat wajar mempunyai arti bebas dari keraguan dan ketidak jujuran serta lengkapnya informasi. Pendapat ini juga tidak terbatas pada jumlah rupiah dan pengungkapan yang tercantum dalam laporan keuangan, tetapi juga berdasarkan ketepatan penggolongan informasi.”

Kewajaran penyajian laporan keuangan tentang posisi keuangan dan hasil usaha suatu organisasi, dan sudah sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum, jika memenuhi kondisi 1) Laporan keuangan sudah disusun sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum, 2) Adanya penjelasan jika terjadi perubahan penerapan prinsip akuntansi berterima umum, dan 3) Adanya penjelasan yang cukup mengenai informasi dalam catatan-catatan yang mendukung dalam laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

Sedangkan kondisi yang menyimpang dari *unqualified opinion* atau Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian diantaranya, 1) Dibatasinya ruang lingkup audit, dan 2) Bebas salah saji material sesuai SAK.

Auditor dapat menentukan bahwa ia dapat menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian hanya jika audit telah dilaksanakan berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia dan oleh karena itu hanya jika ia dapat menerapkan prosedur audit yang dipandang perlu sesuai dengan keadaan. Pembatasan terhadap lingkungan audit, baik yang dikenakan oleh klien maupun oleh keadaan, seperti waktu pelaksanaan audit, kegagalan memperoleh bukti kompeten yang cukup, atau ketidakcukupan catatan akuntansi, mungkin mengharuskan auditor memberikan pengecualian di dalam pendapatnya atau pernyataan tidak memberikan pendapat. (SPAP, 2001)

(Harahap & Pulungan, 2019) memaparkan “Salah saji material adalah perbedaan antara jumlah, klasifikasi, penyajian atau pengungkapan dari suatu item laporan keuangan dengan yang seharusnya untuk item tersebut. Hal ini bisa disebabkan karena kelalaian (*error*) yang dimana mengacu pada kesalahan akuntansi yang dilakukan dengan cara tidak disengaja diakibatkan oleh salah

perhitungan, salah pengukuran, salah estimasi, dan salah interpretasi standar akuntansi.

(SPAP, 2001) memaparkan “Bila hasil pengujian audit mengidentifikasi salah saji dalam laporan keuangan, auditor harus mempertimbangkan apakah salah saji tersebut mungkin merupakan petunjuk adanya kecurangan. Jika auditor telah menentukan bahwa salah saji merupakan atau mungkin merupakan kecurangan, namun dampak tidak material terhadap laporan keuangan, meskipun demikian auditor harus mengevaluasi implikasinya, terutama yang berkaitan dengan posisi didalam organisasi orang atau orang-orang yang terlibat.

Pertimbangan auditor terhadap salah saji material sebagai akibat dari kecurangan dan hasil pengujian audit mungkin menunjukkan risiko kecurangan yang signifikan yang mengakibatkan auditor harus mempertimbangkan pengunduran diri dari perikatan dan mengomunikasikan alasan pengunduran dirinya kepada komite audit atau pihak lain yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang serupa. (SPAP, 2001)

2. *Unqualified Opinion With Explanatory Language* (Pendapat wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelas)

Pendapat ini diberikan apabila audit telah dilaksanakan atau diselesaikan oleh auditor sesuai dengan standar auditing, penyajian laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum, tetapi terdapat keadaan atau kondisi tertentu yang memerlukan penjelasan. Tetapi laporan keuangan tetap menyajikan secara wajar posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan. Apabila terdapat hal-hal yang memerlukan penjelasan, auditor dapat menerbitkan laporan audit baku

ditambah dengan bahasa penjelasan. Paragraf penjelasan dicantumkan setelah paragraph pendapat. (Setiyanti, 2012)

Kondisi atau keadaan yang memerlukan bahasa penjelasan tambahan antara lain, Pendapat auditor sebagian didasarkan atas laporan auditor independen lain. Adanya penyimpangan dari prinsip akuntansi yang ditetapkan oleh profesi atau pihak yang berwenang. Laporan keuangan dipengaruhi oleh ketidak pastian yang material. Auditor meragukan kemampuan satuan usaha dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya. Auditor menemukan adanya sesuatu perubahan material dalam penggunaan prinsip dan metode akuntansi (Verawati & Wirakusuma, 2016)

(Setiyanti, 2012) menjelaskan “Dalam keadaan tertentu, auditor mungkin mempunyai keinginan untuk menekankan hal-hal tertentu tentang laporan keuangan, meskipun auditor bermaksud untuk menyatakan pendapat wajar tanpa pebbeccualian. Informasi penjelasan tersebut harus dicantumkan dalam paragraph terpisah di laporan audit.”

Beberapa contoh informasi penjelasan yang mungkin dinyatakan auditor dalam laporan auditnya sebagai penekanan suatu hal, yaitu : Adanya transaksi antar pihak yang memiliki hubungan istimewa. Peristiwa penting terjadi setelah tanggal neraca. Deskripsi masalah-masalah akuntansi yang berdampak terhadap daya banding laporan keuangan tahun lalu. Ketidakpastian material yang diungkapkan dalam catatan kaki. (Setiyanti, 2012)

3. *Qualified Opinion* (Pendapat Wajar dengan Pengeccualian)

(Setiyanti, 2012) memaparkan tentang Pendapat Wajar dengan Pengeccualian “Dengan pendapat ini, auditor menyatakan bahwa laporan keuangan disajikan secara wajar, dalam semua hal material, posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas

entitas sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum, kecuali untuk dampak hal-hal yang dikecualikan.” Pendapat ini diberikan apabila :

- a. Tidak ada bukti yang kompeten yang cukup, atau adanya pembatasan lingkup audit yang material tetapi tidak mempengaruhi laporan keuangan secara keseluruhan. Yang mengakibatkan auditor berkesimpulan bahwa auditor tidak dapat menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian.
- b. Auditor yakin bahwa laporan keuangan berisi penyimpangan dari prinsip akuntansi berterima umum dan berdampak material tetapi mempengaruhi laporan keuangan secara keseluruhan. Penyimpangan tersebut dapat berupa pengungkapan yang tidak memadai maupun perubahan dalam prinsip akuntansi.

4. *Adverse Opinion* (Pendapat Tidak Wajar)

Pendapat ini menyatakan bahwa laporan keuangan tidak menyajikan secara wajar posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas, sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum. Auditor harus menjelaskan alasan yang mendukung pendapat tidak wajar dan dampak utama dari hal yang menyebabkan pemberian pendapat tidak wajar. (Setiyanti, 2012)

Auditor memberikan pendapat tidak wajar jika lingkup auditnya tidak dibatasi, sehingga auditor dapat mengumpulkan bukti kompeten yang cukup untuk mendukung pendapatnya. Jika pendapat ini diberikan, berarti informasi yang disajikan klien dalam laporan keuangan tidak dapat dipercaya, sehingga tidak dapat dipakai untuk pengambilan keputusan oleh pemakai informasi keuangan.

5. *Disclaimer of Opinion* (Tidak Menyatakan Pendapat)

Salah satu faktor yang menyebabkan auditor tidak memberikan pendapat adalah adanya pembatasan terhadap lingkup audit, baik oleh klien maupun karena kondisi tertentu, sehingga auditor tidak memperoleh bukti yang cukup tentang kewajaran laporan auditnya dan adanya hubungan istimewa antara auditor dengan kliennya.

(Setiyanti, 2012) menjelaskan, “Pernyataan auditor tidak memberikan pendapat ini dapat diberikan apabila auditor yakin bahwa terdapat penyimpangan yang material dari prinsip akuntansi berterima umum. Auditor harus menyatakan alasan mengapa auditnya tidak berdasarkan standar yang ditetapkan oleh otoritas yang berwenang. Apabila auditor menyatakan tidak memberikan pendapat atau pendapat tidak wajar atas laporan keuangan secara keseluruhan, maka auditor boleh memberikan pendapat tidak penuh, yaitu pendapat atas unsur tertentu dalam laporan keuangan. Jika pernyataan tidak memberikan pendapat disebabkan oleh lingkup audit yang dilaksanakan oleh auditor tidak memadai auditor memberikan pendapat, maka ada tiga hal yang dapat dilakukan auditor”, yaitu :

- a. Pada paragraf pengantar, auditor mengubah frasa dari “*Kami telah mengaudit neraca Perusahaan*” Menjadi “*Kami telah membuat perikatan untuk mengaudit neraca Perusahaan*” Hal ini dimaksudkan untuk menjelaskan bahwa auditor tidak melaksanakan audit yang disyaratkan dalam standar pekerjaan lapangan.
- b. Pada paragraf lingkup audit tidak dicantumkan dalam laporan audit, karena pembatasan terhadap lingkup audit mengakibatkan auditor tidak dapat menyatakan bahwa audit yang dilaksanakan sesuai dengan standar auditing yang ditetapkan.

- c. Dalam suatu paragraf dijelaskan tentang alasan yang menyebabkan auditor tidak menyatakan pendapat atas laporan keuangan klien

Pendapat atau opini audit tanpa pengecualian terkadang disebut sebagai pendapat yang bersih (*clean opinion*) karena tidak ada keadaan yang memerlukan pengecualian (kualifikasi) atau modifikasi atas pendapat auditor, dan pendapat ini, merupakan pendapat audit yang paling umum, meskipun kadang-kadang ada situasi yang di luar kendali klien atau auditor yang menghalangi diterbitkannya *clean opinion*. Pada umumnya perusahaan akan melakukan beberapa perubahan pada catatan akuntansinya untuk menghindari pengecualian atau modifikasi oleh auditor. (Setiyanti, 2012)

2.1.5 Audit Delay

Audit delay merupakan lamanya/rentang waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan audit. *Audit delay* inilah yang dapat mempengaruhi ketepatan informasi yang dipublikasikan, sehingga akan berpengaruh terhadap tingkat ketidakpastian keputusan yang berdasarkan informasi yang dipublikasikan. (Kartika, 2011)

(Praptika & Rasmini, 2016) juga menjelaskan tentang “*Audit Delay* adalah rentang waktu antara tanggal penutupan tahun buku dan tanggal laporan audit.” (Aryaningsih & Budiarta, 2014) mengatakan bahwa “Pentingnya *Audit delay* suatu laporan keuangan menuntut auditor agar menyelesaikan pekerjaan lapangannya secepat waktu. Disisi lain, pengauditan membutuhkan waktu yang cukup dalam mengidentifikasi masalah-masalah yang terjadi dalam perusahaan serta membutuhkan suatu ketelitian dalam menemukan bukti-bukti audit.

Ketepatan waktu penyusunan atau pelaporan suatu laporan keuangan perusahaan bisa berpengaruh pada nilai laporan keuangan tersebut. Rentan waktu tersebut menyebabkan keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan ke Bursa Efek Indonesia (BEI). Jika perusahaan menyampaikan laporan keuangan melebihi batas penyampaian laporan keuangan yang telah ditetapkan BAPEPAM-LK, maka perusahaan dikatakan terlambat. Keterlambatan tersebut akan menimbulkan reaksi negatif bagi investor sehingga akan menyebabkan pengambilan keputusan menjadi tertunda. (Wiratno & Soedirman, 2019)

Audit delay digunakan sebagai faktor yang mempengaruhi ketepatan dalam penyampaian laporan keuangan. Perusahaan cenderung akan menjaga *image* nya dengan tepat waktu dan konsisten dalam menyampaikan laporan keuangannya. Nilai informasi yang terkandung dalam ketepatan waktu pelaporan keuangan mempunyai peranan penting baik bagi investor maupun calon investor untuk membentuk sebuah opini (Zebriyanti & Subarjo, 2016). Artinya, investor yang sudah mempunyai saham di suatu perusahaan akan mengambil keputusan dengan mempertahankan (menambah untuk membeli) atau menjual saham tersebut. Sedangkan bagi calon investor akan melihat prospek perusahaan ke depan melalui pembelian saham dan akan berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengeluarkan peraturan Nomor 29/PJOK.04/2016 tentang laporan tahunan emiten atau perusahaan publik. Pada pasal 7 ayat (1) disampaikan bahwa emiten atau perusahaan publik wajib menyampaikan laporan tahunan kepada OJK paling lambat pada akhir bulan keempat (120 hari) setelah tahun buku berakhir. Pada peraturan tersebut, disebutkan juga sanksi-sanksi yang diberlakukan apabila sebuah perusahaan

mengalami *audit delay* yaitu peringatan tertulis, denda untuk membayar sejumlah uang tertentu, pembatasan kegiatan usaha, pembekuan kegiatan usaha, pencabutan izin usaha, pembatalan persetujuan, dan pembatalan pendaftaran.

Dapat disimpulkan bahwa ketepatan waktu pelaporan keuangan dapat berakibat pula pada nilai perusahaan yang berujung terhadap keputusan publik (investor). (Darmawan & Widhiyani, 2017) menjelaskan “Pada umumnya investro menganggap bahwa keterlambatan penyampaian laporan keuangan merupakan pertanda buruk bagi kondisi kesehatan perusahaan. Tingkat laba dan keberlangsungan hidup perusahaan terganggu sehingga memerlukan tingkat kecermatan dan ketelitian pada saat proses audit yang tentunya akan membuat *audit delay* semakin lama.”

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu antara lain:

- 1) Ni Made Adhika Verawati & Made Gede Wirakusuma, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Bali, Indonesia. 2016, “Pengaruh Pergantian Auditor, Reputasi KAP, Opini Audit dan Komite Audit Pada Audit Delay”
- 2) I Gede Ary Wirajaya, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Bali, Indonesia. 2021, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Fenomena Audit Delay di Bursa Efek Indonesia.

2.3 Kerangka Berpikir

2.3.1 Pengaruh pergantian auditor terhadap lamanya waktu penyelesaian audit (*Audit Delay*)

Pergantian auditor merupakan pergantian pada auditor maupun KAP yang melakukan penugasan audit pada perusahaan. Pergantian auditor pada suatu perusahaan dilakukan dengan tujuan untuk menjaga independensi dari auditor agar tetap bersifat objektif dalam melakukan tugasnya sebagai auditor. Apabila perusahaan mengalami pergantian auditor, tentunya auditor baru memerlukan waktu yang cukup lama untuk mengenali karakteristik usaha klien dan sistem yang ada di dalamnya dikarenakan auditor baru tidak memiliki pemahaman dan pengetahuan spesifik mengenai bisnis klien dibandingkan dengan auditor sebelumnya sehingga hal ini menyita waktu auditor dalam melaksanakan proses auditnya (Siahaan et al., 2019)

Pergantian auditor memungkinkan dapat meningkatkan adanya risiko kegagalan audit dikarenakan auditor tidak dapat mengembangkan pengetahuan terhadap klien yang diaudit sehingga auditor baru akan membutuhkan waktu audit yang lebih lama untuk memahami kliennya (Putri & Ratnaningsih, 2020)

2.3.2 Pengaruh Reputasi KAP terhadap lamanya waktu penyelesaian audit (*Audit Delay*)

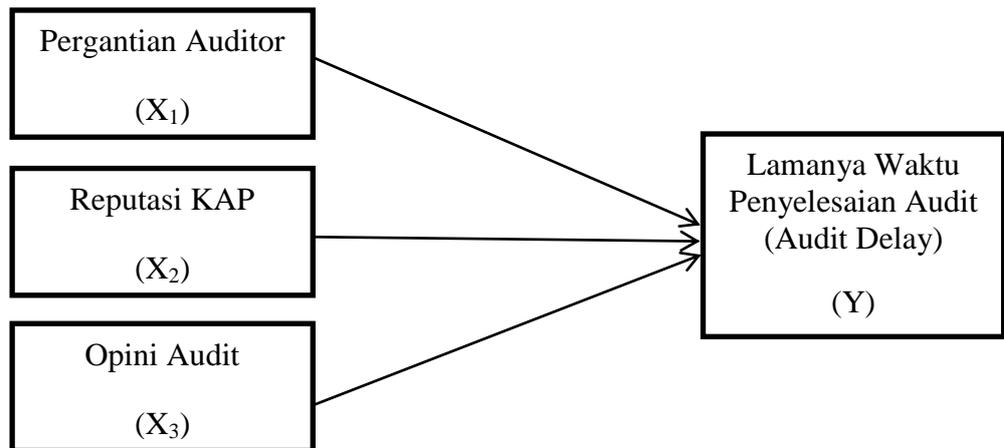
Informasi keuangan dan kinerja perusahaan akan lebih dapat dipercaya apabila telah menggunakan jasa KAP. Lee (2008) dalam (Angruningrum & Wirakusuma, 2013) menjelaskan yang menemukan bahwa KAP yang berafiliasi dengan *Big Four* lebih awal menyelesaikan auditnya dari pada KAP *non-Big Four*. Karena KAP *Big Four* diperkirakan memiliki ketersediaan teknologi yang

lebih maju dan staf spesialis, akan lebih efisien dalam melakukan pelayanan mereka.

Perusahaan diharuskan untuk menggunakan jasa KAP yang memiliki reputasi atau nama baik untuk dapat meningkatkan kredibilitas dari laporan keuangan itu. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan KAP yang berafiliasi dengan KAP yang besar yang berlaku secara universal dikenal dengan *The Big Four*. KAP yang lebih besar dapat menghasilkan kualitas audit yang lebih baik daripada KAP yang kecil dan dipastikan dapat meminimalisir terjadinya *Audit delay*. (Verawati & Wirakusuma, 2016)

2.3.3 Pengaruh Opini Audit terhadap lamanya waktu penyelesaian audit (*Audit Delay*)

Opini audit merupakan suatu pendapat yang diberikan oleh seorang auditor atas laporan keuangan yang telah diauditnya. Opini wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*) yang diperoleh oleh perusahaan menunjukkan bahwa laporan keuangan yang telah disajikan sudah sesuai dengan peraturan yang berlaku dan hanya sedikit yang harus dikoreksi sehingga laporan keuangan akan disampaikan tepat waktu dan akan dikoreksi sehingga laporan keuangan akan disampaikan dengan tepat waktu dan akan mengurangi adanya audit delay. Opini wajar tanpa pengecualian menunjukkan bahwa auditor yang mendapat temuan harus segera dikonsultasikan dengan auditor senior dan juga dinegosiasikan dengan pihak manajemen. Semakin tidak baik opini yang diterima oleh perusahaan maka semakin lama laporan keuangan audit dipublikasikan (Putri & Ratnaningsih, 2020)



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

2.4 Hipotesis

Adapun hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pergantian Auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap lamanya waktu penyelesaian audit (*audit delay*)
2. Reputasi KAP berpengaruh positif dan signifikan terhadap lamanya waktu penyelesaian audit (*audit delay*)
3. Opini auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap lamanya waktu penyelesaian audit (*audit delay*)

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, (Sugiyono, 2018) menjelaskan penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan *instrument* penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Jadi, penelitian ini dilakukan secara kuantitatif karena penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh Perubahan Auditor, Reputasi KAP, dan Opini Audit terhadap Lamanya Waktu Penyelesaian Audit.

3.2 Definisi Operasional

Pada penelitian ini penulis menggunakan empat variabel yang terdiri dari tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen tersebut terdiri dari Pergantian Auditor (X_1), Reputasi KAP (X_2), dan Opini Audit (X_3), sedangkan variabel dependen terdiri atas Lamanya Waktu Penyelesaian Audit (*audit delay*) (Y). Definisi dari masing-masing variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

3.2.1 Variabel Independen

1. Pergantian Auditor (*auditor switching*)

Perubahan auditor atau *auditor switching* adalah pergantian KAP maupun auditor yang dilakukan oleh perusahaan. Pergantian auditor dapat bersifat mandatory (wajib) atau voluntary (sukarela). Pergantian auditor yang bersifat mandatory (wajib) terjadi karena melaksanakan kewajiban dari ketentuan regulasi yang berlaku.

2. Reputasi KAP

Kantor Akuntan Publik (KAP) merupakan badan usaha yang telah mendapatkan izin dari menteri keuangan sebagai wadah bagi akuntan publik dalam memberikan jasanya. Jasa yang diberikan dapat berupa jasa audit operasional, audit kepatuhan, dan audit laporan keuangan. Dan seorang Akuntan Publik atau auditor dalam menjalankan profesinya diatur oleh kode etik profesi.

Reputasi KAP didasarkan pada kepercayaan pemakai jasa auditor bahwa auditor memiliki kekuatan monitoring yang secara umum tidak dapat diamati. KAP yang memiliki reputasi tinggi menjelaskan adanya sikap independensi auditor dalam melaksanakan tugas audit.

3. Opini Audit

Opini auditor adalah pendapat yang dikeluarkan oleh auditor mengenai kewajaran laporan keuangan auditan, dalam semua hal yang material, yang didasarkan atas kesesuaian penyusunan laporan keuangan tersebut dengan prinsip akuntansi berterima umum.

3.2.2 Variabel Dependen

1. Lamanya Waktu Penyelesaian Audit (*audit delay*)

Audit delay merupakan lamanya/rentang waktu penyelesaian audit diukur dari tanggal penutupan tahun buku sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan audit. Lama waktu penyelesaian audit (*audit delay*) yang dilakukan oleh perusahaan adalah kurang lebih 80 – 90 hari setelah tanggal 31 Desember.

Tabel 3.1 Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Pengukuran
Pergantian Auditor (X1)	Perubahan auditor atau <i>auditor switching</i> adalah pergantian KAP maupun auditor yang dilakukan oleh perusahaan.	1. Penyelesaian audit semakin cepat dilakukan jika berganti auditor. 2. Adanya Perubahan Manajemen. 3. Semakin banyak perusahaan publik maka semakin banyak di perlukan jasa akuntan publik. 4. Kontrak Kerja yang sudah usai.	Skala Likert
Reputasi KAP (X2)	Kantor Akuntan Publik (KAP) merupakan badan usaha yang telah mendapatkan izin dari menteri keuangan sebagai wadah bagi akuntan publik dalam memberikan jasanya.	1. Kecepatan dalam menyelesaikan proses auditnya. 2. Memiliki auditor yang bereputasi baik 3. Ukuran Kantor Akuntan Publik 4. Persaingan antar KAP untuk memberikan jasa nya sebaik mungkin	Skala Likert

Opini Audit (X3)	Opini auditor adalah pendapat yang dikeluarkan oleh auditor mengenai kewajaran laporan keuangan auditan, dalam semua hal yang material, yang didasarkan atas kesesuaian penyusunan laporan keuangan tersebut dengan prinsip akuntansi berterima umum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan dalam memberikan pendapat. 2. Pemahaman dengan sistem pengendalian. 3. Kepatuhan terhadap perundang-undangan 4. Pembatasan terhadap ruang lingkup audit. 	Skala Likert
Lamanya Waktu Penyelesaian Audit (Y)	<i>Audit delay</i> merupakan lamanya/rentang waktu penyelesaian audit diukur dari tanggal penutupan tahun buku sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan audit.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lamanya penyelesaian audit akan membuat audit delay juga semakin panjang. 2. Audit delay sudah memiliki rentang waktu sendiri 3. Ketepatan waktu dalam mempublikasikan laporan keuangan di BEI 	Skala Likert

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Kantor Akuntan Publik yang berada di Kota Medan. Sebanyak 24 Kantor Akuntan Publik yang menjadi populasi dalam penelitian ini dan ada 6 Kantor Akuntan Publik yang menjadi sampel penelitian ini yang merupakan anggota IAPI (Institut Akuntan Publik Indonesia).

3.3.2 Waktu Penelitian

Dan adapun waktu penelitian yang dilakukan pada bulan Maret 2022 hingga September 2022.

Tabel 3.2 Jadwal Rencana Penelitian

No	Proses Penelitian	Waktu Penelitian																											
		Feb-22				Mar-22				Apr-22				Mei-22				Jun-22				Jul-22				Agu-22			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul				■																								
2	Penyusunan Proposal					■	■	■	■																				
3	Bimbingan Proposal									■	■	■	■	■	■	■	■												
4	Seminar Proposals																	■											
5	Pengumpulan Data																		■	■	■								
6	Penyusunan Skripsi																					■	■	■	■				
7	Bimbingan Skripsi																									■	■	■	■
8	Sidang Meja Hijau																												■

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah Akuntan Publik yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan, ada sebanyak 24 Kantor Akuntan Publik yang menjadi populasi dalam penelitian ini dengan jumlah auditor sebanyak 189 auditor, berikut daftar Kantor Akuntan Publik yang mennjadi Populasi :

Tabel 3.3 Daftar Kantor Akuntan Publik

No	Nama Kantor Akuntan Publik
1	KAP Dorkas Rosmiaty, SE
2	KAP Drs. Biasa Sitepu
3	KAP Darwin S. Meliala
4	KAP Jonathan Sembiring
5	KAP Sabar Setia
6	KAP Drs. Hadiawan
7	KAP Drs. Selamat Sinuraya dan Rekan (Pusat)
8	KAP Drs. Syahrin Batubara
9	KAP Drs. Tarmizi Taher
10	KAP Fachruddin dan Mahyuddin
11	KAP Syamsul Bahri, MM, Ak dan Rekan
12	KAP Dra. Meilina Pangaribuan, MM
13	KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Ade Fatma dan Rekan
14	KAP Rasin Ichwan & Co
15	KAP Andoko, SE., M.Si, CPA
16	KAP Ariesman Auly Drs
17	KAP Bismar Sitanggang
18	KAP Drs Munaf Regar
19	KAP Hadibroto & Rekan
20	KAP Edward L. Tobing, Madilah Bohori
21	KAP Drs. Katio dan Rekan
22	KAP Drs. Albert Silalahi & Rekan
23	KAP M Lian Dalimunthe & Rekan
24	KAP Joachim Sulistyio & Rekan

3.4.2 Sampel

Teknik pengambilan Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik Sampling Jenuh. Sampling Jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel pada penelitian ini yaitu Auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan. Perhitungannya dengan menghitung kuesioner yang dikembalikan oleh responden.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif, dimana data kuantitatif diperoleh dari kuisisioner yang mengacu pada pengukuran variabel yang digunakan. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden sebagai jawabannya.

Didalam angket kuisisioner tersebut terdapat dua bagian pertanyaan yang akan diisi oleh responden. Bagian pertama berisikan data demografi, seperti nama responden, nama KAP, jenis kelamin, umur, pendidikan terakhir, lama bekerja dan posisi jabatan responden. Kemudian dibagian kedua berisikan daftar pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian ini, pertanyaan terkait tentang Perubahan Auditor, Reputasi KAP, dan Opini audit. Angket tersebut akan dibagikan kepada KAP yang berada di Medan dan diberikan kepada responden secara langsung. Responden diminta untuk mengisi angket kuisisioner tersebut dan setelah selesai peneliti mengambil kembali angket yang telah diisi, kemudian melakukan penelitian selanjutnya. Penelitian ini menggunakan instrumen pengumpulan data yang digunakan yaitu kuisisioner atau angket dengan menggunakan skala sikap model *Likert* yang dimodifikasi dari *Likert 5. Likert scale* (Skala Likert) merupakan skala interval yang secara spesifik menggunakan lima pilihan, yaitu sangat setuju, setuju, tidak berpendapat, tidak setuju, dan sangat tidak setuju

3.5.1 Uji Validitas dan Reabilitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu pertanyaan atau untuk mengetahui tingkat kemampuan suatu instrumen atau alat mengumpulkan data dalam mengungkapkan sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran yang dilakukan. Suatu instrumen dikatakan valid, bila instrumen tersebut mampu mengukur apa saja yang harus diukurnya dan mampu mengungkapkan apa yang ingin di ungkap. Uji validasi dilakukan dengan tujuan mengetahui ketepatan kuesioner. Keandalan kuesioner mempunyai arti bahwa kuesioner mampu mengukur apa yang seharusnya diukur.

Uji reliabilitas diperlukan untuk mengetahui tingkat keajegan alat ukur yang dipakai. Alat ukur yang dipakai dapat dikatakan reliable (dapat dipercaya), bila hasil pengukurannya tetap atau nilai yang diperoleh konsisten atau stabil dari waktu ke waktu, walaupun dilakukan pengukuran ulang pada objek yang sama.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian merupakan bagian dari proses pengujian data setelah tahap pemilihan dan pengumpulan data dalam penelitian. Beberapa teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, minimum, maksimum kurtosis, dan *skewness* (kemiringan distribusi). Statistik deskriptif merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga

mudah dipahami dan diinterpretasikan (Zebriyanti & Subarjo, 2016). Pengujian ini digunakan dengan bantuan *software* SPSS.

3.6.2 Analisis Regresi Berganda

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS)*. Analisis Regresi Berganda adalah suatu metode statistik yang umum digunakan dalam meneliti hubungan antara satu variabel dependen dengan beberapa variabel independen (Putro & Suwarno, 2015). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Audit Delay*, sedangkan variabel independennya antara lain Pergantian Auditor, Reputasi KAP, dan Opini Audit. Adapun model rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y = *Audit Delay*

α_0 = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X₁ = Pergantian Auditor

X₂ = Reputasi KAP

X₃ = Opini Audit

e = Standar Error

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik dilakukan sebelum dilakukannya pengujian terhadap hipotesis. Pengujian asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas. Uji Normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah setiap variabel berdistribusi normal atau tidak normal.

3.6.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui berpengaruh atau tidaknya hubungan antar variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis dinyatakan diterima jika nilai prop (P) < 0,05. Sehingga menghasilkan jawaban atas hipotesis-hipotesis yang telah dikemukakan sebelumnya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Teknik pengumpulan data telah dijelaskan pada bab sebelumnya yaitu dengan cara menyebarkan kuesioner/angket. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berada di Kota Medan, Kuesioner yang disebarkan kepada responden sebanyak 80 kuesioner dan yang kembali kepada peneliti sebanyak 49 kuesioner.

Didalam penelitian ini juga penulis mengolah data yang di peroleh dari kuesioner tersebut yang berisikan pertanyaan-pertanyaan seputar variabel yaitu Pergantian Auditor (X_1), Reputasi KAP(X_2), Opini Audit (X_3) dan Lamanya waktu penyelesaian audit (*Audit Delay*) (Y). Teknik penilaian yang digunakan untuk kuesioner adalah dengan menggunakan *skala likert 5*. Dan disetiap varibel terdiri dari 4 pertanyaan baik itu variabel dependen maupun variabel independen.

Selama melakukan penyebaran kuesioner, penulis mengalami beberapa kendala yaitu adanya Kantor Akuntan Publik yang menolak untuk membantu melakukan pengisian kuesioner dengan alasan auditor yang sibuk dan tidak memiliki waktu untuk mengisi kuesioner, dan ada juga auditor yang berada di luar kota. Sehingga dari 80 kuesioner yang dibagikan hanya 49 yang kembali pada penulis. Untuk lebih jelasnya sebagai berikut

4.1.1 Deskripsi Penelitian

Sebelum masuk kedalam pembahasan mengenai hasil penelitian ini, penulis terlebih dahulu akan membahas mengenai gambaran umum dari responden yang berisikan tentang jenis kelamin, umur, pendidikan terakhir, lama bekerja serta jabatan dari responden tersebut. Penulis tidak mencantumkan nama responden karena untuk memberikan kenyamanan kepada responden dalam mengisi kuesioner yang penulis sebarakan.

Tabel 4.1
Jumlah dan Persentase Sampel yang dianalisa

Kuesioner	Jumlah
Kuesioner yang disebar	80
Kuesioner yang dapat diolah	49

Sumber: Data Primer yang diolah 2022

Setelah kuesioner disebar ke 5 Kantor Akuntan Publik (KAP) yang bersedia menjadi responden, kemudian hanya sebanyak 49 kuesioner yang kembali kepada penulis yang selanjutnya akan dianalisa kembali dan diolah.

4.1.2 Deskripsi Hasil Penelitian

a) Karakteristik Responden

Identitas Responden dalam tabel berikut ini menunjukkan karakteristik responden berdasarkan kriteria penilaian jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, serta jabatan dari responden penelitian. Data identitas tersebut dapat disimpulkan pada tabel berikut ini:

1. Deskriptif Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persen
1	Pria	30	61,2
2	Wanita	19	38,8
3	Jumlah	49	100

Sumber: Data Primer yang diolah 2022

Berdasarkan data tabel di atas menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan data jenis kelamin, mayoritas responden berjenis kelamin pria yaitu sebanyak 30 orang (61,2%) dan minoritas pada jenis kelamin wanita sebanyak 19 orang (38,8%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini lebih banyak didominasi pada pria.

2. Deskriptif Responden Berdasarkan Umur

Tabel 4.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

No	Umur	Frekuensi	Persen
1	22 s/d 30 Tahun	22	44,9
2	31 s/d 40 Tahun	12	24,5
3	41 s/d 50 Tahun	9	18,4
4	Lebih dari 50 Tahun	6	12,2
	Jumlah	49	100

Sumber: Data Primer yang diolah 2022

Berdasarkan data tabel diatas karakteristik responden berdasarkan tingkat umur, di kelompok 22 s/d 30 Tahun sebanyak 22 orang (44,9%). Kelompok umur 31 s/d 40 Tahun sebanyak 12 orang (24,5%), Kelompok 41 s/d 50 Tahun

sebanyak 9 orang (18,4%), dan Kelompok Lebih dari 50 Tahun sebanyak 6 orang (12,2%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini lebih banyak didominasi pada Kelompok dengan rentan umur 20 s/d 30 tahun.

3. Deskriptif Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 4.4

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan	Frekuensi	Persen
1	D3	4	8,2
2	S1	26	53,1
3	S2	19	38,7
	Jumlah	49	100

Sumber: Data Primer yang diolah 2021

Berdasarkan data tabel diatas karakteristik responden pada tingkat pendidikan terakhir menunjukkan bahwa responden pada tingkat pendidikan terakhir D3 sebanyak 4 orang (8,2%), pada tingkat pendidikan terakhir S1 sebanyak 26 orang (53,1%), pada tingkat Pendidikan terakhir S2 sebanyak 19 orang (38,7%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan karakteristik tingkat pendidikan terakhir responden lebih banyak didominasi oleh pendidikan terakhir S1.

4. Deskriptif Responden Berdasarkan Jabatan

Tabel 4.5

Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan

No	Jabatan	Frekuensi	Persen
1	Supervisor	2	4,1
2	Senior Auditor	20	40,8
3	Junior Auditor	27	55,1
	Jumlah	49	100

Sumber: Data primer yang diolah 2022

Berdasarkan data tabel diatas karakteristik responden berdasarkan jabatan menunjukkan bahwa responden pada tingkat jabatan Junior Auditor sebanyak 27 orang (55,1%), pada tingkat jabatan Senior Auditor sebanyak 20 orang (40,8%), pada tingkat jabatan Supervisor sebanyak 2 orang (4,1%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan karakteristik tingkat pendidikan terakhir responden lebih banyak didominasi pada tingkat jabatan Junior Auditor.

b) Deskriptif Variabel Penelitian

Pada penelitian ini akan dijelaskan mengenai deskriptif variabel terhadap tanggapan responden yaitu sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif Variabel Lamanya Waktu Penyelesaian Audit (Y)

Tanggapan dari responden mengenai pernyataan variabel Lamanya waktu penyelesaian audit dapat dilihat pada tabel 4.6 dibawah ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.6

Tanggapan Responden terhadap Lamanya Waktu Penyelesaian Audit

Item Pertanyaan	STS		TS		N		S		SS		SS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	0	0	0	0	10	20	21	43	18	37	49	100
2	0	0	1	2,04	23	47	18	37	7	14	49	100
3	0	0	0	0	15	31	28	57	6	12	49	100
4	0	0	0	0	5	10	36	73	8	16	49	100

Sumber : Data Primer yang diolah 2022

Berdasarkan tabulasi data jawaban responden pada tabel 4.6 di atas dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Dari 49 responden ada 21 orang (43%) menyatakan setuju bahwa Semakin lama penyelesaian audit yang dilakukan auditor maka akan semakin lama pula *Audit Delay*, 10 orang (20%) menyatakan netral, dan 18 orang (37%) menyatakan sangat setuju.
2. Dari 49 responden ada 23 orang (47%) menyatakan netral bahwa *Audit Delay* baru diterbitkan apabila laporan audit telah di tanda tangani, 18 orang (37%) menyatakan setuju, 7 orang (14%) menyatakan sangat setuju, dan 1 orang (2,04%) menyatakan tidak setuju.
3. Dari 49 responden ada 28 orang (57%) menyatakan setuju bahwa *Audit Delay* memiliki rentang waktu yang sudah ditetapkan, 15 orang (31%) menyatakan netral, dan 6 orang (12%) menyatakan sangat setuju.
4. Dari 49 responden ada 36 orang (73%) menyatakan setuju bahwa Ketepatan waktu pada penyelesaian laporan audit akan meminimalisir

terjadinya keterlambatan dalam mempublikasi laporan keuangan audit pada Bursa Efek, 5 orang (10%) menyatakan netral, dan 8 orang (16%) menyatakan sangat setuju.

2. Analisis Deskriptif Variabel Pergantian Auditor (X1)

Tanggapan responden terhadap pernyataan Pergantian Auditor dapat dilihat pada tabel 4.7 dibawah ini, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.7

Tanggapan Responden Terhadap Pergantian Auditor

Item Pertanyaan	STS		TS		N		S		SS		SS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	1	2,04	14	28,6	17	35	11	22	6	12	49	100
2	0	0	13	26,5	6	12	23	47	7	14	49	100
3	0	0	2	4,08	5	10	37	76	5	10	49	100
4	0	0	0	0	22	45	17	35	10	20	49	100

Sumber: Data Primer yang diolah 2022

Berdasarkan tabulasi data jawaban responden pada tabel 4.7 di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Dari 49 responden ada 17 orang (35%) menyatakan netral bahwa Pergantian auditor dapat membantu mempercepat proses penyelesaian audit, 14 orang (28,6%) menyatakan tidak setuju, 11 orang (22%) menyatakan setuju, 6 orang (12%) menyatakan sangat setuju, dan 1 orang (2,04%) menyatakan sangat tidak setuju.
2. Dari 49 responden ada 23 orang (47%) menyatakan setuju bahwa Pergantian auditor dilakukan perusahaan karena adanya peraturan

untuk mengganti auditornya dalam jangka waktu tertentu, 13 orang (26,5%) menyatakan tidak setuju, 7 orang (14%) menyatakan sangat setuju, dan 6 orang (12%) menyatakan netral.

3. Dari 49 responden ada 37 orang (76%) menyatakan setuju bahwa Semakin banyak perusahaan publik yang beroperasi, maka semakin banyak pula jasa akuntan publik yang diperlukan, 5 orang (10%) menyatakan netral, 5 orang (10%) menyatakan sangat setuju, dan 2 orang (4%) menyatakan tidak setuju.
4. Dari 49 responden ada 22 orang (45%) menyatakan netral bahwa Adanya perubahan manajemen pada perusahaan klien akan membuat perusahaan melakukan pergantian pada auditor eksternalnya. 17 orang (35%) menyatakan setuju, dan 10 orang (20%) menyatakan sangat setuju.

3. Analisis Deskriptif Variabel Reputasi KAP (X2)

Tanggapan responden terhadap pernyataan variabel Reputasi KAP dapat dilihat pada tabel 4.8 dibawah ini, sebagai berikut:

Tabel 4.8
Tanggapan Responden Terhadap Reputasi KAP

Item Pertanyaan	STS		TS		N		S		SS		SS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	0	0	2	4,08	14	29	23	47	10	20	49	100
2	0	0	0	0	8	16	33	67	8	16	49	100
3	0	0	1	2,04	7	14	31	63	10	20	49	100
4	0	0	0	0	16	33	21	43	12	24	49	100

Sumber : Data Primer yang di olah 2022

Berdasarkan tabulasi data jawaban responden pada tabel 4.8 diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Dari 49 responden ada 23 orang (47%) menyatakan setuju bahwa Semakin besar kantor akuntan publik maka akan semakin tinggi tingkat kualitas audit yang di hasilkan, 14 orang (29%) menyatakan netral, 10 orang (20%) menyatakan sangat setuju, dan 2 orang (4%) menyatakan tidak setuju.
2. Dari 49 responden ada 33 orang (67,3%) menyatakan setuju bahwa KAP akan saling bersaing untuk berusaha mendapatkan klien dengan memberikan jasa audit sebaik mungkin, 8 orang (16,3%) menyatakan sangat setuju, dan 8 orang (16,3%) menyatakan netral.
3. Dari 49 responden ada 31 orang (63%) menyatakan setuju bahwa KAP yang memiliki Reputasi baik di yakini mampu menyelesaikan laporan auditnya tepat waktu, 10 orang (20%) menyatakan sangat setuju, 7 orang (14%) menyatakan netral dan 1 orang (2%) menyatakan tidak setuju.
4. Dari 49 responden ada 21 orang (43%) menyatakan setuju bahwa KAP akan mengganti auditor yang memiliki reputasi yang lebih baik, 16 orang (33%) menyatakan netral, 12 orang (24%) menyatakan sangat setuju.

4. Analisis Deskriptif Variabel Opini Audit (X3)

Tanggapan responden terhadap pernyataan variabel Opini Audit dapat dilihat pada tabel 4.9 dibawah ini, sebagai berikut:

Tabel 4.9
Tanggapan Responden Terhadap Opini Audit

Item Pertanyaan	STS		TS		N		S		SS		SS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	0	0	0	0	3	6,1	37	76	9	18	49	100
2	0	0	0	0	2	4,1	25	51	22	45	49	100
3	0	0	0	0	4	8,2	26	53	19	39	49	100
4	0	0	0	0	2	4,1	31	63	16	33	49	100

Sumber : Data Primer yang diolah 2022

Berdasarkan tabulasi data jawaban responden pada tabel 4.9 di atas dapat di uraikan sebagai berikut:

1. Dari 49 responden ada 37 orang (76%) menyatakan setuju bahwa Auditor perlu memahami sistem pengendalian milik klien dengan baik, agar dapat memberikan opini audit dengan benar, 9 orang (18%) menyatakan sangat setuju, dan 3 orang (6%) menyatakan netral.
2. Dari 49 responden ada 25 orang (51%) menyatakan setuju bahwa Auditor memberikan opini nya berdasarkan bukti yang ia terima baik dari laporan keuangan ataupun dari lapangan, 22 orang (45%) menyatakan sangat setuju, dan 2 orang (4%) menyatakan netral.

3. Dari 49 responden ada 26 orang (53%) menyatakan setuju bahwa Pembatasan terhadap lingkup audit dan ketiadaan bukti yang kompeten cukup untuk membuat auditor memberi kesimpulan bahwa ia tidak dapat menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian, 19 orang (39%) menyatakan sangat setuju, dan 4 orang (8%) menyatakan netral.
4. Dari 49 responden ada 31 orang (63%) menyatakan setuju bahwa Kepatuhan auditor terhadap perundang-undangan digunakan untuk memperoleh kecukupan informasi mengenai kemungkinan terjadinya kecurangan dalam penyajian laporan keuangan, 16 orang (33%) menyatakan sangat setuju, dan 2 orang (4%) menyatakan netral.

c) Statistik Deskriptif

Data statistik deskriptif penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10
Statistik Deskriptif

	N	Mean	Std. Deviation
Pergantian Auditor	49	14.37	2.804
Reputasi KAP	49	15.67	2.135
Opini Audit	49	17.12	1.716
Audit Delay	49	15.61	1.977

Sumber : Data Primer yang diolah 2022

Berdasarkan tabel 4.10 diketahui bahwa Variabel Pergantian Auditor memiliki nilai mean 14.37 dan nilai standar deviasi 2.804. Variabel Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) memiliki nilai mean 15,67 dan nilai standar deviasi

2.135. Variabel Opini Audit memiliki nilai mean 17,12 dan nilai standar deviasi 1.716. Variabel Audit Delay memiliki nilai mean 15,61 dan nilai standar deviasi 1.977.

4.1.3 Hasil Analisis Data

a. Uji Kualitas Data

Ada dua konsep dalam mengukur kualitas data yaitu dengan uji validitas dan reabilitas. Kualitas data yang dihasilkan dari penggunaan instrumen penelitian dapat dievaluasi melalui konsistensi dan akurasi data yang dikumpulkan dari penggunaan internet. Dalam penelitian ini mengukur kualitas data yang digunakan antara lain:

1) Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan untuk menguji apakah instrumen penelitian telah benar-benar akurat, sehingga mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan atau pernyataan di kuesioner yang harus dibuang atau diganti karena dianggap tidak relevan. Uji validitas di hitung dengan menggunakan korelasi person dan setelah dilakukan pengukuran dengan menggunakan SPSS akan dilihat tingkat signifikan atas semua pertanyaan.

Tabel dibawah ini menunjukkan hasil uji validitas setiap variabel yaitu: Pergantian Auditor, Reputasi KAP, Opini Audit dan Lamanya waktu penyelesaian audit (*Audit Delay*) dengan jumlah sampel sebanyak 49 responden.

Tabel 4.11

Hasil Pengujian Validitas Pergantian Auditor

Item Pertanyaan	Rhitung	Rtabel	Hasil
Butir 1	0,854	0,281	Valid
Butir 2	0,864	0,281	Valid
Butir 3	0,604	0,281	Valid
Butir 4	0,835	0,281	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah 2022

Tabel di atas mengidentifikasi bahwa sebanyak 4 butir pertanyaan variabel Pergantian Auditor, semuanya dinyatakan valid. Dengan demikian semua dapat diikut sertakan untuk menjelaskan variabel Pergantian Auditor.

Tabel 4.12

Hasil Pengujian Validitas Reputasi KAP

Item Pertanyaan	Rhitung	Rtabel	Hasil
Butir 1	0,749	0,281	Valid
Butir 2	0,777	0,281	Valid
Butir 3	0,706	0,281	Valid
Butir 4	0,834	0,281	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah 2022

Tabel di atas mengidentifikasi bahwa sebanyak 4 butir pertanyaan variabel Reputasi KAP, semua dinyatakan valid. Dengan demikian semua dapat di ikut sertakan untuk menjelaskan variabel Reputasi KAP.

Tabel 4.13
Hasil Pengujian Validitas Opini Audit

Item Pertanyaan	Rhitung	Rtabel	Hasil
Butir 1	0,608	0,281	Valid
Butir 2	0,773	0,281	Valid
Butir 3	0,905	0,281	Valid
Butir 4	0,771	0,281	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah 2022

Tabel di atas mengidentifikasi bahwa sebanyak 8 butir pertanyaan variabel opini audit, semua dinyatakan valid. Dengan demikian semua dapat diikutsertakan untuk menjelaskan variabel Opini Audit.

Tabel 4.14
Hasil Pengujian Validitas Audit Delay

Item Pertanyaan	Rhitung	Rtabel	Hasil
Butir 1	0,626	0,281	Valid
Butir 2	0,886	0,281	Valid
Butir 3	0,749	0,281	Valid
Butir 4	0,697	0,281	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah 2022

Tabel di atas mengidentifikasi bahwa sebanyak 4 butir pertanyaan variabel Audit Delay, semua dinyatakan valid. Dengan demikian semua dapat diikutsertakan untuk menjelaskan variabel Audit Delay.

2) Uji Reabilitas

Untuk mengetahui apakah kuesioner tersebut reliabel, maka dilakukan pengujian reabilitas kuesioner dengan bantuan program SPSS. Uji reabilitas dilakukan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya. Secara umum suatu instrumen dikatakan bagus jika memiliki koefisien *Cronbach's alpha* $>0,3$.

Tabel berikut ini menunjukkan hasil uji reabilitas setiap variabel yaitu, Pergantian Auditor, Reputasi KAP, Opini audit dan Lamanya waktu penyelesaian audit (*Audit Delay*) dengan jumlah sample sebanyak 49 responden.

Tabel 4.15
Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's alpha</i>	Keterangan
Pergantian Auditor	0,800 $> 0,3$	Reliabel
Reputasi KAP	0,757 $> 0,3$	Reliabel
Opini Audit	0,772 $> 0,3$	Reliabel
Audit Delay	0,717 $> 0,3$	Reliabel

Sumber : Data Primer yang diolah 2022

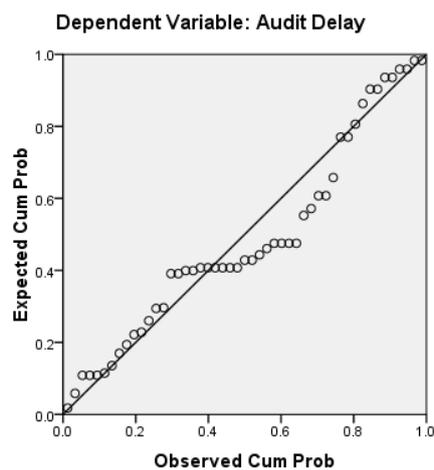
Dengan demikian berdasarkan tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan dalam kuesioner adalah reliabel, di karenakan nilai *Cronbach's alpha* $>0,3$. Hal ini menunjukkan bahwa data penelitian dinyatakan reliabel.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonalnya maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Pada penelitian ini uji normalitas yang dilakukan menggunakan uji *Normal probability Plot* dan pengujian statistik *Kolmogorov Smirnov*.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 4.1

Hasil Pengujian Normalitas

Dari hasil uji normalitas dengan uji Normal Probability Plot pada gambar 4.1 dapat diketahui bahwa plot data atau sebaran data cenderung menyebar dekat pada garis diagonal. Hal ini berarti data telah memenuhi asumsi normalitas. Untuk mendukung pernyataan ini maka pengujian *P-Plot* dilengkapi dengan uji *Kolmogorov Smirnov* yang telah tersaji dibawah ini:

Tabel 4.16
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

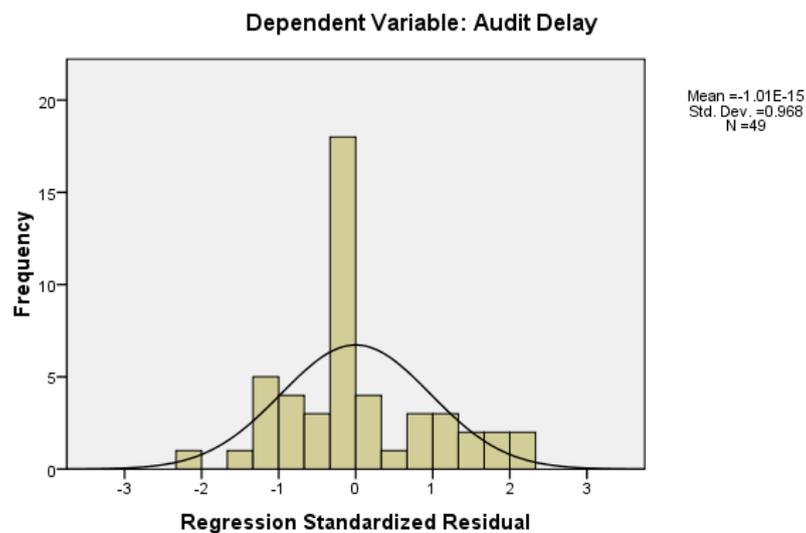
		Unstandardized Residual
N		49
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.09740429
Most Extreme Differences	Absolute	.141
	Positive	.141
	Negative	-.072
Kolmogorov-Smirnov Z		.987
Asymp. Sig. (2-tailed)		.284

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data Primer yang diolah 2022

Dari hasil pengolahan data tabel 4.16, diperoleh besarnya nilai *Kolmogorov Smirnov* adalah 0,987 dan signifikan 0,284. Nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka data diatas adalah normal dan grafik histogram dapat dilihat dibawah ini:

Histogram



Gambar 4.2
Grafik Histogram

2) Uji Multikolinearitas

Hasil pengujian multikolinearitas bertujuan untuk menguji pengaruh dari variabel independen dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebasnya. Untuk melihat ada tidaknya dengan melihat tolerance dan *variance inflation factor* (VIF). Nilai cut off yang umumnya dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *Tolerance* $\leq 0,10$ dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) <10 . Jika nilai *Tolerance* $\leq 0,10$ dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) <10 maka pengujian ini bebas dari multikolinearitas.

Tabel 4.17
Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.962	2.104		.932	.356		
Pergantian Auditor	.244	.080	.346	3.068	.004	.489	2.047
Reputasi KAP	.529	.099	.571	5.353	.000	.547	1.830
Opini Audit	.337	.101	.293	3.349	.002	.815	1.227

a. Dependent Variable: Audit Delay

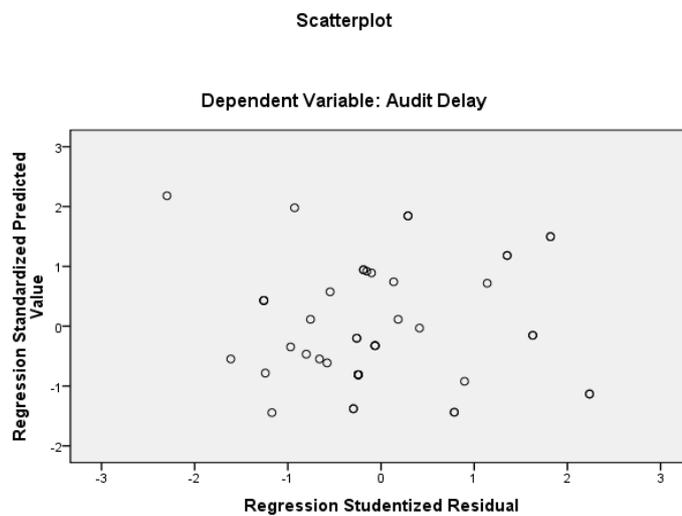
Sumber: Data Primer yang diolah 2022

Dari tabel diatas diketahui hasil uji multikolinearitas dari masing-masing variabel independen menunjukkan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) <10 , dan nilai *Tolerance* $>0,10$. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

3) Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah didalam suatu modoel regresi terjadi ketidaksamaan varian residual dari satu pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas.

Gambar 4.3
Uji Heterokedastisitas



Dari gambar 4.3 menunjukkan bahwa terlihat titik-titik menyebar secara acak diatas dan dibawah angka nol (0) pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas dalam regresi.

c. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan data yang telah diolah pada software SPSS versi 16, maka didapatkan model regresi linier berganda sebagai berikut:

Tabel 4.18

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.962	2.104		.932	.356		
Pergantian Auditor	.244	.080	.346	3.068	.004	.489	2.047
Reputasi KAP	.529	.099	.571	5.353	.000	.547	1.830
Opini Audit	.337	.101	.293	3.349	.002	.815	1.227

a. Dependent Variable: Audit

Delay

Sumber: Data Primer yang diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai konstanta (nilai α) sebesar 1.962 dan untuk Pergantian Auditor (nilai b) sebesar 0,244, sementara Reputasi KAP (nilai b) sebesar 0,529, serta Opini Audit (nilai b) sebesar 0,337. Sehingga dapat diperoleh persamaan regresi liner berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

$$Y = 1.679 + 0,244x_1 + 0,529x_2 + 0,337x_3 + e$$

Yang berarti :

- a) Nilai konstanta Audit Delay (Y) sebesar 1.679 yang menyatakan jika variabel X_1 , X_2 , X_3 sama dengan nol yaitu Pergantian Auditor, Reputasi KAP dan Opini Audit, maka Audit Delay adalah sebesar 1.679.
- b) Koefisien X_1 sebesar 0,244 berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel X_1 (Pergantian Auditor) sebesar 1% maka Audit Delay meningkat sebesar 0,244 (24,4%) atau sebaliknya jika terjadi penurunan variabel X_1

(Pergantian Auditor) sebesar 1% maka Audit Delay menurun sebesar 0.244 (24,4%).

- c) Koefisien X_2 sebesar 0,529 berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel X_2 (Reputasi KAP) sebesar 1% maka Audit Delay meningkat sebesar 0,529 (52,9%) atau sebaliknya jika terjadi penurunan variabel X_2 (Reputasi KAP) sebesar 1% maka Audit Delay menurun sebesar 0,529 (52,9%).
- d) Koefisien X_3 sebesar 0,337 (33,7%) berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel X_3 (Opini Audit) sebesar 1% maka Audit Delay meningkat sebesar 0,337 (33,7%) atau sebaliknya jika terjadi penurunan variabel X_3 (Opini Audit) sebesar 1% maka Audit Delay menurun sebesar 0,337 (33,7%).

Dari uraian diatas bahwa Pergantian Auditor, Reputasi KAP dan Opini Audit berpengaruh terhadap Lamanya waktu penyelesaian audit (*Audit Delay*)

d. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan regresi liner berganda, yaitu dengan Uji T dan Uji F.

1) Uji Regresi secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk melihat apakah ada hubungan yang signifikan atau tidak dalam hubungan antara masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), yang di uji pada tingkat signifikan 0,05, penelitian ini dengan jumlah responden 49 orang, maka nilai t tabel =

1.679. Pengaruh dapat dilihat dari nilai t_{hitung} . Jika $t_{hitung} > T_{tabel}$ maka terdapat pengaruh secara parsial variabel X terhadap variabel Y. Kriteria uji hipotesis adalah sebagai berikut :

- a. Jika tingkat signifikan $< 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a diterima.
- b. Jika tingkat signifikan $> 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_o diterima.

Tabel 4.19

Hasil Uji secara parsial (uji t)

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.962	2.104		.932	.356		
Pergantian Auditor	.244	.080	.346	3.068	.004	.489	2.047
Reputasi KAP	.529	.099	.571	5.353	.000	.547	1.830
Opini Audit	.337	.101	.293	3.349	.002	.815	1.227

a. Dependent Variable: Audit

Delay

- a) Pergantian Auditor

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai t untuk variabel Pergantian Auditor menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = 3.068 > 1.679$, dengan nilai signifikan $0,003 < 0,05$, dengan demikian nilai signifikansi $0,003$ lebih kecil dari $0,05$ maka H_1 diterima dengan H_0 ditolak yang berarti menunjukkan bahwa Pergantian auditor berpengaruh signifikan terhadap pergantian Audit Delay.

- b) Reputasi KAP

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai t untuk variabel reputasi KAP menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = 5.353$ dengan nilai signifikan

sebesar $0,00 < 0,05$, dengan demikian nilai signifikan $0,00$ lebih kecil dari $0,05$ maka H_2 diterima dengan H_0 ditolak yang berarti menunjukkan bahwa Reputasi KAP berpengaruh signifikan terhadap Audit Delay.

c) Opini Audit

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai t untuk variabel opini audit menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = 3.349$ dengan nilai signifikan sebesar $0,003 < 0,05$, dengan demikian nilai signifikan $0,003$ lebih kecil dari $0,05$ maka H_3 diterima dengan H_0 ditolak yang berarti menunjukkan bahwa Opini Audit berpengaruh signifikan terhadap Audit Delay.

2) Uji Regresi secara Simultan (Uji f)

Uji f digunakan untuk melihat apakah ada pengaruh semua variabel independen (X) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Y) yang diuji pada tingkat signifikan $0,05$ dengan dasar pengambilan keputusan $F_{hitung} > F_{tabel}$, dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Tabel 4.20
Hasil Uji Secara Simultan (Uji F)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	135.080	3	45.027	38.555	.000 ^a
	Residual	52.553	45	1.168		
	Total	187.633	48			

a. Predictors: (Constant), Opini Audit, Reputasi KAP, Pergantian Auditor

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	135.080	3	45.027	38.555	.000 ^a
	Residual	52.553	45	1.168		
	Total	187.633	48			

b. Dependent Variable: Audit Delay

Sumber: Data Primer yang diolah 2022

Dari hasil data diatas terlihat bahwa $f_{hitung} = 38.555 > f_{tabel} = 2.81$ dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian semua variabel independen berpengaruh secara silmutan terhadap variabel Lamanya Waktu Penyelesaian Audit (Audit Delay), oleh karena itu H_a diterima dan H_o ditolak. Pergantian Auditor, Reputasi KAP, dan Opini Audit berpengaruh terhadap Lamanya Waktu Penyelesaian Audit (Audit Delay) di terima.

4.2 Pembahasan

1. Pengaruh Pergantian Auditor terhadap Lamanya Waktu Penyelesaian Audit (*Audit Delay*)

Hasil pengujian hipotesis pertama (H_1) menunjukkan hasil bahwa variabel Pergantian Auditor berpengaruh signifikan terhadap Lamanya Waktu Penyelesaian Audit (*Audit Delay*). Pergantian Auditor diyakini akan menghambat waktu untuk proses audit, dikarenakan auditor baru atau auditor pengganti memerlukan waktu untuk beradaptasi atau memahami perusahaan yang menjadi klien, rentan waktu tersebut lah yang akan memicu terjadinya *Audit Delay*.

Pergantian Auditor dilakukan karena telah berakhirnya kontrak kerja yang disepakati antara Kantor Akuntan Publik dengan pemberi tugas dan telah memutuskan untuk tidak memperpanjang dengan penugasan baru. Dalam proses pergantian auditor tersebut, tentunya auditor baru memerlukan waktu untuk

mengenal karakteristik perusahaan klien dan sistem-sistem yang berada di dalamnya. Dikarenakan auditor pengganti atau auditor baru tidak memiliki pemahaman yang spesifik tentang perusahaan klien nya dibandingkan dengan auditor terdahulu, sehingga hal tersebut menyebabkan waktu auditor untuk melaksanakan proses auditnya menjadi tersita dan menyebabkan lamanya waktu penyelesaian audit.

Hal ini juga sejalan dengan penelitian (Verawati & Wirakusuma, 2016) menjelaskan bahwa Pergantian Auditor berpengaruh positif terhadap *audit delay*. Hal ini menunjukkan bahwa jika perusahaan melakukan pergantian auditor maka akan memperpanjang *audit delay* suatu perusahaan. Selanjutnya pada penelitian (Siahaan et al., 2019) juga menjelaskan bahwa Pergantian Auditor berpengaruh terhadap *Audit Delay*, dikarenakan auditor baru membutuhkan waktu penyesuaian dengan perusahaan sehingga membuat audit delay semakin lama.

2. Pengaruh Reputasi KAP terhadap Lamanya Waktu Penyelesaian Audit (*Audit Delay*)

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari data yang diolah menggunakan *software* SPSS melalui Analisis Regresi Berganda, menunjukkan bahwa Reputasi KAP berpengaruh signifikan terhadap Lamanya Waktu Penyelesaian Audit (*Audit Delay*). Kantor Akuntan Publik dengan reputasi yang baik di masyarakat dipercaya mampu menyelesaikan tugas auditan nya dengan baik, sehingga proses publikasi laporan keuangan dapat segera di lakukan.

Kantor Akuntan Publik dengan reputasi baik biasanya memiliki tenaga spesialis yang khusus menangani kewajiban perusahaan publik menyampaikan

laporan keuangan yang sesuai dengan regulasi BAPEPAM. Reputasi KAP yang baik juga akan lebih tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan untuk menjaga *image* KAP di mata publik.

Hasil dari penelitian (Verawati & Wirakusuma, 2016) juga menyatakan bahwa Reputasi Kantor Akuntan Publik berpengaruh terhadap *Audit Delay*. Kantor Akuntan Publik yang bereputasi baik dan berafiliasi dengan KAP *Big Four* mampu melakukan proses audit dengan cepat dikarenakan memiliki ketersediaan teknologi yang lebih maju dan staf spesialis sehingga lebih efisien dalam melakukan pelayanan mereka.

3. Pengaruh Opini Audit terhadap Lamanya Waktu Penyelesaian Audit (*Audit Delay*)

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel Opini audit berpengaruh signifikan terhadap Lamanya Waktu Penyelesaian Audit (*Audit Delay*). Sebuah perusahaan jika mendapatkan opini yang baik dari auditor mengenai laporan keuangan atau kinerja perusahaan mereka akan membuat laporan auditan segera di publikasikan sehingga akan meminimalisir terjadinya *audit delay*.

Opini Audit merupakan suatu pendapat yang diberikan oleh seorang auditor atas laporan keuangan yang telah diauditnya. Opini Wajar tanpa pengecualian (*Unqualified Opinion*) yang diperoleh sebuah perusahaan menunjukkan laporan keuangan yang mereka sajikan sudah sesuai dengan peraturan yang berlaku. Opini yang baik akan meminimalisir terjadinya *Audit Delay* sehingga laporan keuangan yang telah diaudit semakin cepat untuk di lampirkan di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian yang dilakukan (Putri et al., 2021) menjelaskan bahwa Opini Audit berpengaruh pada *Audit Delay*, apabila opini audit yang diterima semakin baik maka akan mengurangi terjadinya *Audit Delay*, karena dengan adanya opini positif dari auditor dapat mempercepat perusahaan untuk mempublis laporan keuangannya. Pada penelitian (Lestari, Rasyidi & Susanti, 2017) juga Opini audit berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*. Maka dapat disimpulkan semakin baik opini yang diterima perusahaan maka akan semakin singkat *Audit Delay*.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda dari hasil penelitian yang telah penulis paparkan diatas tentang Pergantian Auditor (X_1), Reputasi KAP (X_2) dan Opini Audit (X_3) terhadap Lamanya Waktu Penyelesaian Audit (*Audit Delay*) (Y) pada Kantor Akuntan Publik (KAP) maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pergantian Auditor berpengaruh signifikan terhadap Lamanya Waktu Penyelesaian Audit (*Audit Delay*). Terjadinya Pergantian Auditor akan memakan waktu dikarenakan auditor baru memerlukan waktu untuk memahami perusahaan klien, hal itu dapat menyita waktu auditor untuk melakukan tugasnya.
2. Reputasi KAP berpengaruh signifikan terhadap Lamanya Waktu Penyelesaian Audit (*Audit Delay*). Reputasi KAP yang baik diyakini mampu menyelesaikan tugas auditannya tepat waktu, sehingga akan meminimalisir terjadinya *Audit Delay*.
3. Opini Audit berpengaruh signifikan terhadap Lamanya Waktu Penyelesaian Audit (*Audit Delay*). Semakin baik Opini yang diterima perusahaan, maka akan semakin cepat pula Laporan Keuangan yang telah di audit untuk di publikasikan.

5.2 Saran

Bagi peneliti selanjutnya, masih ada beberapa variabel lain yang secara teoritis mempengaruhi *Audit Delay*, maka disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menggunakan variabel lainnya tersebut, antara lain seperti Komite Audit, *Financial Distress*, Ukuran Perusahaan, total revenue, lamanya menjadi Klien KAP dan sebagainya.

Bagi pengguna laporan keuangan seperti Investor/calon investor, pemasok, kreditor dan sebagainya. Untuk mengetahui kinerja perusahaan sebelum melakukan investasi atau memberikan pinjaman. Dan mencari tahu terlebih dahulu mengenai profil perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Angruningrum, S., & Wirakusuma, M. G.(2013).*Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kompleksitas. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 2, 251–270.
- Astuty, W., & Erawati, T., (2018). *Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan dan Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan (Studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)*. *Jurnal Kajian Bisnis*, 2, 144-157.
- Budiarta, I. K. (2014). *Pengaruh Total Aset, Tingkat Solvabilitas Dan Opini Audit Pada Audit Delay. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 3, 747-647.
- CNB Indonesia. 2021. “Bandel! Telat Lapkeu September 2020, 23 Emiten Didenda BEI” <https://www.cnbcindonesia.com/market/20210113091734-17-215509/bandel-telat-lapkeu-september-2020-23-emiten-didenda-bei#:~:text=Jakarta%2C%20CNBC%20Indonesia%20%2D%20Bursa%20Efe, denda%20sebesar%20Rp%2050%20juta>.
Diakses pada 18 April 2022 pukul 08.13 WIB
- CNBC Indonesia. 2021. “Bandel! 55 Emiten Ini Belum Setor Laporan Keuangan Maret 2021” <https://www.cnbcindonesia.com/market/20210810104040-17-267446/bandel-55-emiten-ini-belum-setor-laporan-keuangan-maret-2021>
Diakses pada 18 April 2022. Pukul 08.30 WIB
- CNN Indonesia. 2016. “Telat Sampaikan Lapkeu, BEI Suspensi Saham 18 Perusahaan” <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20160630145045-92-142141/telat-sampaikan-lapkeu-bei-suspensi-saham-18-perusahaan>
Diakses pada 18 April 2022. Pukul 09.02 WIB
- Dahrani & Basri, M., (2017). *Efek Moderasi Ukuran Perusahaan pada Pengaruh Debt to Equity ratio dan Longterm debt to Equity ratio terhadap Return on Equity di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Riset Finansial Bisnis*, 1 (1), 65-78
- Dahrani & Maslinda, N., (2014). *Analisis Pengaruh Modal Kerja dalam Meningkatkan Profitabilitas pada Perusahaan Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 14 (1), 82-98
- Dahrani & Mirhanifa, (2014). *Analisis Mekanisme Pembiayaan Mudharabah Pada Pt. Bank Bni Syariah Kantor Cabang Meda. Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*. 14 (1), 137-157.
- Dahrani & Ramadhan, W., (2021). *Pengaruh Penerapan E-System Terhadap*

Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan Pada Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kota Medan. Jurnal Pembangunan Perkotaan. 9 (1), 9-14.

Dahrani, Saragih. F., & Ritongan. P., (2022). *Model Pengelolaan Keuangan Berbasis Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan : Studi pada UMKM di Kota Binjai.* Owner Riset & Jurnal Akuntansi. 6 (2), 1509-1518.

Darmawan, I. P.Y., & Widhiyani, N. L. S. (2017). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan dan Komite Audit pada Audit Delay.* E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 21, 254–282.

Fahmi, M., Sanjaya, S., & Maulana, M., I (2017). *Pengaruh Pergantian Manajemen, Financial Distress, Opini Audit, Ukuran Kantor Akuntan Publik dan Audit Delay terhadap Auditor Switching Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI.* Jurnal Bina Akuntansi, 27(1), 45-59

Giri, E. F. (n.d.). (2010) *Pengaruh Tenur Kantor Akuntan Publik (Kap) Dan Reputasi Kap Terhadap Kualitas Audit : Kasus Rotasi Wajib Auditor Di Indonesia.* E-Jurnal Akuntansi Universitas Jendral Sudirman Purwokerto.

Harahap, R. U., & Pulungan, K. A. (2019). *Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Profesionalisme terhadap Salah Saji Material pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.* Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis, 7597(1), 1–13.

Ikatan Akuntan Indonesia (2006), *Standar Profesional Akuntan Publik Per 1 Januari 2001.* Jakarta: Salemba Empat.

Ikhsan, A., & Suprpto, H. B. (2008) *Teori Akuntansi & Riset Multiparadigma,* Edisi Pertama Yogyakarta: Graha Ilmu.

Irfan., & Sari, M. (2020) *Deteminan Audit Delay Pada Perusahaan Go Publik Sektor Manufaktur terdaftar di BEI.* Jurnal Mutiara Akuntansi, 5 (2), 1-10

Kartika, A. (2011). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat Di BEI.* Jurnal Keuangan dan Perbankan. 3(2), 152–171.

Kompas.com, 2010. "Akuntan Publik Diduga Terlibat" <https://regional.kompas.com/read/2010/05/18/21371744/~Regional~Sumatera>. Diakses pada 19 Juli 2022. Pukul 09.17 WIB.

Kumparan Bisnis, 2021. "Garuda Indonesia Rugi Rp. 35,38T, Laporan Keuangan 'Disclaimer Apa maknanya?'" <https://kumparan.com/kumparanbisnis/garuda-indonesia-rugi-rp-35-38-t-laporan-keuangan-disclaimer-apa-maknanya-1wAFB1q4MxA/3>

Diakses pada 02 Juni 2022. Pukul 22.56 WIB.

Lestari, S. P., Dahrani & Purnam, N. (2021). *Model Determinan Kebijakan Hutang dan Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*. 4(2), 245-256.

Lukman, H. (2018). *Faktor Yang Mempengaruhi Deteksi Kecurangan Dalam Persepsi Auditor Eksternal Dan Auditor Internal*. *Jurnal Akuntansi*, XXII(02), 255–265.

Mahesarani Salsabila, Astuty, W., & Irfan (2021) Pengaruh Pengalaman dan Independensi Terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderating Pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan, *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 281-295

Market Bisnis, 2020. “80 Emiten Terlambat Terbitkan Laporan Keuangan 2019”
<https://market.bisnis.com/read/20200721/7/1269043/80-emiten-terlambat-terbitkan-laporan-keuangan-2019>

Diakses pada 18 April 2022. Pukul 09. 27 WIB.

Murti, N. M., & Widhiyani, N. L. (2016). The application of the region growing method to the determination of arterial changes. *Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Pada Audit Delay Dengan Reputasi KAP Sebagai Variabel Pedemodras*, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 9876 LNCS, 462–471. https://doi.org/10.1007/978-3-319-45246-3_44

Murtin N. M., & Widhiyani, N. L. (2016). The application of the region growing methode to the determination of arterial changes. *Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profiyabilitas Pada Audit Delay Dengan Reputasi KAP Sebagai Variabel Pedemodras*, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 9876 LCNS, 462-471. https://doi.org/10.1007/978-3-319-45246-3_44

Panggabean, F. Y. (2019). *Kinerja Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten dan Kota Sumatera Utara Berdasarkan Opini Audit*. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 5(November), 151–159.

Panjaitan, I. A. (2018). Whistleblowing : Meningkatkan Hasil Audit Forensik dalam Pengungkapan Tindakan Korupsi oleh Auditor Pemerintah. *Jurnal Insitusi Politeknik Ganeshha Medan*, 1(1), 50–60.

Prabasari, I. G. A. A. R., & Merkusiwati, N. K. L. A. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Komite Audit Pada Audit Delay Yang Dimoderasi Oleh Reputasi Kap. *E-Jurnal Akuntansi*, 20(2), 1704–1733.

Putri, Y. A., & Ratnaningsih, R. (2020). Pengaruh Reputasi KAP, Pergantian

Auditor, Opini Auditor , Ukuran Perusahaan , Dan Spesialisasi Auditor Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019. *E-Jurnal Akuntansi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*, 5, 21.

Putri, A.P., Utomo, R, Yovenia, Y., & Novika,A.C (2021) Ukuran Perusahaan, Reputasi KAP, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Audit Delay. *Seminar Nasional dan The 4 th Call fot Syariah Paper*, 409-424.

Putro, I. H., & Suwarno, A. E. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Reputasi Kap, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Audit Delay. *Seminar Nasional Dan The 4 Th Call for Syariah Paper*, 409–424.

Ratnasari, S. N. (2017). *PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN , UKURAN KAP DAN AUDITOR INTERNAL TERHADAP AUDIT DELAY*. *Jurnal Akuntansi*. 5(2), 159–166.

Setiyanti, S. (2012). Jenis-Jenis Pendapat Auditor (Opini Auditor). *Jenis-Jenis Pendapat Auditor (Opini Auditor)*, *Jurnal STIE Semarang*. 4(Kolisich 1996), 49–56.

Siahaan, I., Surya, R. A. S., & Zarefar, A. (2019). Pengaruh Opini Audit, Pergantian Auditor, Kesulitan Keuangan, dan Efektivitas Komite Audit Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Seluruh Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014- 2017). *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 12(2),135–144.

Silalahi, S. P. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perusahaan Membutuhkan Jasa Kantor Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi*, 3(1), 29–42.

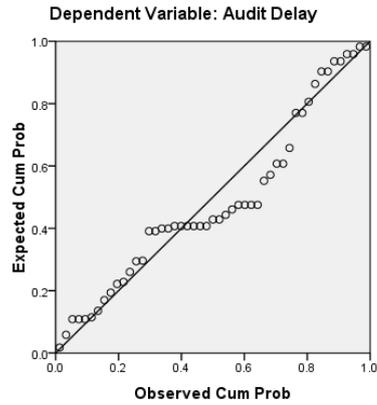
Verawati, N., & Wirakusuma, M. (2016). Pengaruh Pergantian Auditor, Reputasi Kap, Opini Audit, Dan Komite Audit Dalam Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi*, 17(2), 1083–1111.

Wiratno, A., & Soedirman, U. (2019). Faktor-faktor Penentu *Audit Delay* di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember Vol. 17 No. 1 (2019)*. 17(1), 49–67.

Wulandari, N. P. W., & Utama, I. M. K. (2016). Reputasi Kantor Akuntan Publik Sebagai Pemoderasi Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas pada Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 17(2), 1455–1484.

Zebriyanti, D. E., & Subarjo, A. (2016). *FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN PERBANKAN*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. 5, 1–18.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

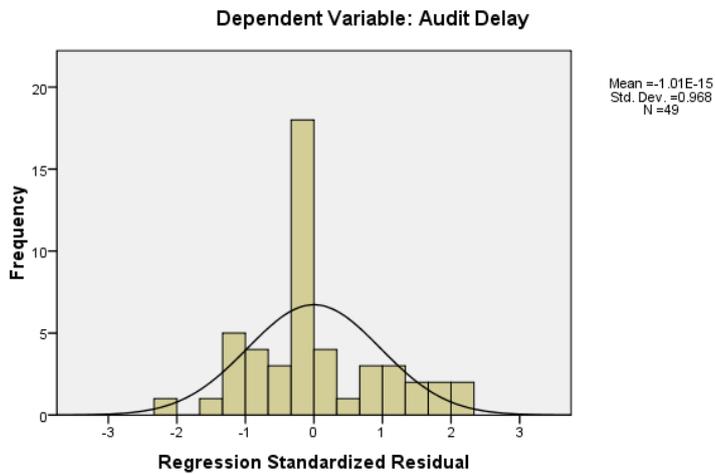


One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		49
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.09740429
Most Extreme Differences	Absolute	.141
	Positive	.141
	Negative	-.072
Kolmogorov-Smirnov Z		.987
Asymp. Sig. (2-tailed)		.284

a. Test distribution is Normal.

Histogram

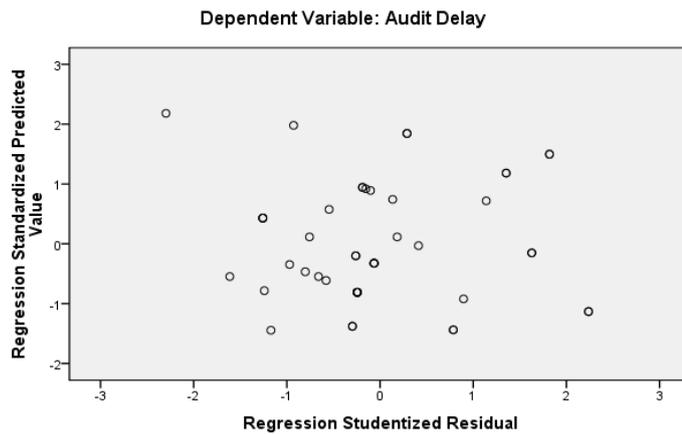


Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.962	2.104		.932	.356		
Pergantian Auditor	.244	.080	.346	3.068	.004	.489	2.047
Reputasi KAP	.529	.099	.571	5.353	.000	.547	1.830
Opini Audit	.337	.101	.293	3.349	.002	.815	1.227

a. Dependent Variable: Audit Delay

Scatterplot



Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.962	2.104		.932	.356		
Pergantian Auditor	.244	.080	.346	3.068	.004	.489	2.047
Reputasi KAP	.529	.099	.571	5.353	.000	.547	1.830
Opini Audit	.337	.101	.293	3.349	.002	.815	1.227

a. Dependent Variable: Audit Delay

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	135.080	3	45.027	38.555	.000 ^a
	Residual	52.553	45	1.168		
	Total	187.633	48			

a. Predictors: (Constant), Opini Audit, Reputasi KAP, Pergantian Auditor

b. Dependent Variable: Audit Delay

Statistik Deskriptif

	N	Mean	Std. Deviation
Pergantian Auditor	49	14.37	2.804
Reputasi KAP	49	15.67	2.135
Opini Audit	49	17.12	1.716
Audit Delay	49	15.61	1.977

Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	<i>Cronchbach's alpha</i>	Keterangan
Pergantian Auditor	0,800 > 0,3	Reliabel
Reputasi KAP	0,757 > 0,3	Reliabel
Opini Audit	0,772 > 0,3	Reliabel
Audit Delay	0,717 > 0,3	Reliabel

INSTRUMEN PENELITIAN

IDENTITAS RESPONDEN

Nama Responden :

Jenis Kelamin : Pria Wanita

Umur : 20 s/d 30 Tahun
 31 s/d 40 Tahun
 41 s/d 50 Tahun
 Lebih dari 50 Tahun

Pendidikan : SMA / Sederajat Diploma
S-1 S-2 S-3

Masa Kerja : Dibawah 5 Tahun
 5 s/d 10 Tahun
 11 s/d 15 Tahun
 16 s/d 20 Tahun
 Lebih dari 20 Tahun

Jabatan : Junior Auditor
 Senior Auditor
 Staf Auditor
 Supervisor

DAFTAR PERTANYAAN

1. Pergantian Auditor

No	Pernyataan	SKOR				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Pergantian auditor dapat membantu mempercepat proses penyelesaian audit					
2	Pergantian auditor dilakukan perusahaan karena adanya peraturan untuk mengganti auditornya dalam jangka waktu tertentu					
3	Semakin banyak perusahaan publik yang beroperasi, maka semakin banyak pula jasa akuntan publik yang diperlukan					
4	Adanya perubahan Manajemen pada perusahaan klien dapat membuat perusahaan melakukan pergantian pada auditor eksternal nya					

2. Reputasi KAP

No	Pernyataan	SKOR				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Semakin besar kantor akuntan publik maka akan semakin tinggi tingkat Kualitas Audit yang di hasilkan					
2	KAP akan saling bersaing untuk berusaha mendapatkan klien dengan memberikan jasa audit sebaik mungkin					
3	KAP yang memiliki Reputasi baik di yakini mampu menyelesaikan laporan auditnya tepat waktu					
4	KAP akan mengganti auditor yang memiliki reputasi yang lebih baik					

3. Opini Audit

No	Pernyataan	SKOR				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Auditor perlu memahami sistem pengendalian milik klien dengan baik, agar dapat memberikan opini audit dengan benar					
2	Auditor memberikan opini nya berdasarkan bukti yang ia terima baik dari laporan keuangan ataupun dari lapangan					
3	Pembatasan terhadap lingkup audit dan ketiadaan bukti yang kompeten cukup untuk membuat auditor memberi kesimpulan bahwa ia tidak dapat menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian.					
4	Kepatuhan auditor terhadap perundang-undangan digunakan untuk memperoleh kecukupan informasi mengenai kemungkinan terjadinya kecurangan dalam penyajian laporan keuangan.					

4. Audit Delay

No	Pernyataan	SKOR				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Semakin lama penyelesaian audit yang dilakukan auditor maka akan semakin lama pula <i>Audit Delay</i>					
2	<i>Audit Delay</i> baru di terbitkan apabila laporan audit telah di tanda tangani					
3	<i>Audit Delay</i> memiliki rentang waktu yang sudah ditetapkan					
4	Ketepatan waktu pada penyelesaian laporan audit akan meminimalisir terjadinya keterlambatan dalam mempublikasikan laporan keuangan audit pada Bursa Efek					



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 2529/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/28/1/2022

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 28/1/2022

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Lidy Pratiwi Br Naibaho
NPM : 1805170215
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1. Mahasiswa akuntansi yang telah lulus dapat memilih karirnya untuk berprofesi sebagai akuntan publik dan juga non akuntan publik, maka terdapat beberapa faktor yang mempengaruhinya.
2. Perusahaan dapat berkembang sesuai keinginan para individu-individu yang berada didalam perusahaan tersebut, namun apakah para individu tersebut sudah melaksanakan ketentuan yang ditetapkan perusahaan dengan sebenar-benarnya.
3. Pengalaman kerja seorang auditor sangat berpengaruh terhadap kualitas seorang auditor, begitu juga dengan motivasi seorang auditor terhadap menjalankan pekerjaannya.

Rencana Judul : 1. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik.
2. Penerapan akuntansi keperilakuan terhadap kinerja pegawai
3. Pengalaman kerja dan motivasi auditor terhadap kualitas audit.

Objek/Lokasi Penelitian : Kantor Akuntan Publik

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon


(Lidy Pratiwi Br Naibaho)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 2529/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/28/1/2022

Nama Mahasiswa : Lidya Pratiwi Br Naibaho
NPM : 1805170215
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan
Tanggal Pengajuan Judul : 28/1/2022
Nama Dosen pembimbing*) : Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA (25 Februari 2022)

Judul Disetujui**)

ANALISIS PENGARUH PERGANTIAN AUDITOR,
REPUTASI KAP, DAN OPINI AUDIT TERHADAP
LAMANYA WAKTU PENYELESAIAN AUDIT (STUDI
SURVEI PADA KANTOR KAP WILAYA MEDAN)

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi


(Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si)

Medan, 22 MARET 2022

Dosen Pembimbing


(Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA)

Keterangan:

*) Disi oleh Pimpinan Program Studi

***) Disi oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila mengabdikan diri untuk masyarakat
dengan kecerdasan dan tanggung jawab

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Nomor : 1097/II.3-AU/UMSU-05/F/2022
Lampiran :
Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 17 Syawal 1443 H
18 Mei 2022 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Kantor Akuntan Publik
Kota Medan
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Lidya Pratiwi Br Naibaho
Npm : 1805170215
Program Studi : Akuntansi
Semester : VIII (Delapan)
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Pergantian Auditor, Reputasi KAP dan Opini Audit Terhadap Lamanya Waktu Penyelesaian Audit (Studi Survei Pada KAP Kota Medan)

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :

1. Pertinggal


Dekan
H. Januri., SE., MM., M.Si
NIDN : 0109086502





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [f/umsuMEDAN](#) [i/umsuMEDAN](#) [t/umsuMEDAN](#) [u/umsuMEDAN](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 1098/TGS/IL3-AU/UMSU-05/F/2022

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 22 Maret 2022

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Lidya Pratiwi Br Naibaho
N P M : 1805170215
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Analisis Pengaruh Pergantian Auditor, Reputasi KAP dan Opini Audit Terhadap Lamanya Waktu Penyelesaian Audit (Studi Survei Pada KAP Kota Medan)

Dosen Pembimbing : **Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 18 Mei 2023**

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 17 Syawal 1443 H
18 Mei 2022 M



Dekan

U. Januri., SE., MM., M.Si
NIDN : 0109086502

Tembusan :

1. Pertinggal



Hal : Balasan Izin Riset Pendahuluan

**Kepada Yth :
H. Januri., SE., MM., M.Si
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jl. Kapten Muskhtar Basri No. 3**

Dengan Hormat,

Menindaklanjuti surat No: 1097/II.3-AU/UMSU-05/F/2022 tanggal 18 Mei 2022 mengenai Izin Riset Pendahuluan, bersama ini saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muninta Munta G

Jabatan : Admin

Menerangkan bahwa,

Nama : LIDYA PRATIWI NAIBAHO

NPM : 1805170215

Jurusan : AKUNTANSI

Universitas : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Telah saya setuju untuk mengadakan penelitian di Kantor Akuntan Publik Syamsul Bahri, MM., Ak., Dan Rekan dengan permasalahan dan judul :

Analisis Pengaruh Pergantian Auditor, Reputasi KAP, dan Opini Audit Terhadap Lamanya Waktu Penyelesaian Audit (Studi Survei pada KAP Kota Medan)

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerja samanya kami mengucapkan terimakasih.

Medan, 21 Juni 2022

Hormat Kami


(Muninta Munta G)



KANTOR AKUNTAN PUBLIK
M. LIAN DALIMUNTHE DAN REKAN
Izin Kantor Akuntan Publik No. 714/KM 1/2021

JL. SETIA BUDI KOMP. BISNIS POINT BLOK. CC. NO. 6. Tj. REJO. MEDAN SUNGGAL - 20122, TELP. (061-) 8218300 FAX. (061-) 8219300
e-mail : kaptian.afrizar@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nama : PANCA WASIS
Jabatan : Junior Auditor
No Hp : 081260560060

Menerangkan Bahwa :

Nama : Lidya Pratiwi Br Naibaho
NIM : 1805170215
Program Studi : S-1 Akuntansi

Menerangkan bahwa telah melakukan penelitian di Kantor Akuntan Publik M Lian Dalimunthe Dan Rekan dengan permasalahan judul sebagai berikut :

“Analisis Pengaruh Pergantian Auditor, Reputasi KAP dan Opini Audit Terhadap Lamanya Waktu Penyelesaian Audit (Studi Survei Pada KAP Kota Medan)”

Demikian surat keterangan ini saya sampaikan agar dapat digunakan sebagaimana pada semestinya

Medan 21 Juni 2022

Panca Wasis



FACHRUDIN & MAHYUDDIN

Registered Public Accountants

Izin Usaha : No. KEP.373 / KM. 27. 2000

Sejak Tahun 1980

Medan, 01 Juli 2022

No. : 003/SK/KAP-FM/VII/2022
Hal : **Surat Izin Riset**

Kepada Yth :
Dekan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
di
Tempat

Dengan hormat,

Berdasarkan surat yang kami terima dengan Nomor : 1097/II.3-AU/UMSU-05/F/2022 tanggal 18 Mei 2022 perihal Mohon Izin Riset, maka dengan ini kami sampaikan yang tersebut dibawah ini :

Nama : Lidya Pratiwi Br Naibaho
NIM : 1805170215
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Pergantian Auditor, Reputasi KAP dan Opini Audit Terhadap Lamanya Waktu Penyelesaian Audit (Studi Survei Pada KAP Kota Medan).

Diberikan izin melakukan riset dengan cara menyebarkan kuesioner di Kantor Akuntan Publik Fachrudin & Mahyuddin Medan untuk memenuhi kebutuhan penyelesaian tugas mahasiswa.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

Kantor Akuntan Publik
FACHRUDIN & MAHYUDDIN

 **FM**
FACHRUDIN & MAHYUDDIN
Registered Public Accountants

FERDI



Dra. MEILINA PANGARIBUAN, MM.CPA

Kantor Akuntan Publik

Izin Usaha No. KEP- 864 / KM.1/2008

Jl. Gaharu (Simpang Bambu III) No. 138 Lt. 2 Medan 20235

Telp. 0811 6525 788 Fax. (061) 6610436

Medan, 20 Juni 2022

Nomor : 009/KAP-MP/SK/VI/2022
Lampiran : ----
Perihal : Balasan Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth,
Dekan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Tempat

Dengan Hormat,

Menanggapi surat saudara No. 1097/II.3-AU/UMSU-05/F/2022 tanggal 18 Mei 2022 perihal “Izin Mengadakan Riset”, Pada mahasiswa/i:

Nama : Lidya Pratiwi Br Naibaho

NIM : 1805170215

Jurusan : S-1 Akuntansi

Judul Skripsi : **“Analisis Pengaruh Pergantian Auditor, Reputasi Kap Dan Opini Audit Terhadap Lamanya Waktu Penyelesaian Audit (Studi Survei Pada Kap Kota Medan)”**.

Dengan ini diberitahukan pada judul skripsinya bahwa kami tidak keberatan dengan permohonan yang dimaksud. Untuk pelaksanaan selanjutnya agar mahasiswa yang bersangkutan berhubungan dengan auditor yang ada dikantor kami. Demikian surat balasan ini kami sampaikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kantor Akuntan Publik
Dra. Meilina Pangaribuan, MM., CPA



Dra. Meilina Pangaribuan, MM., CPA

Pimpinan Akuntan Publik

NRAP. 0255



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

UIN-PT/RI/2019

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/RI/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[f/umsuMEDAN](#)

[@umsuMEDAN](#)

[umsuMEDAN](#)

[umsuMEDAN](#)

Nomor : 2531/II.3-AU/UMSU-05/F/2022
Lamp. : -
Hal : Menyelesaikan Riset

Medan, 28 Muharram 1444 H
26 Agustus 2022 M

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
Kantor Akuntan Publik
Kota Medan
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Lidya Pratiwi Br. Naibaho
N P M : 1805170215
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Pergantian Auditor, Reputasi KAP, dan Opini Audit Terhadap Lamanya Waktu Penyelesaian Audit (Studi Survei Pada KAP di Kota Medan)

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :

1. Pertinggal



Dekan

H. Januri, SE., MM., M.Si
NIDN : 0109086502





FACHRUDIN & MAHYUDDIN

Registered Public Accountants

Izin Usaha : No. KEP.373 / KM. 27. 2000

Sejak Tahun 1980

Medan, 31 Agustus 2022

No. : 024/SK/KAP-FM/VIII/2022
Hal : **Surat Keterangan Selesai Penelitian**

Kepada Yth : H. Januri., SE., MM., M.Si
Dekan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Lidya Pratiwi Br. Naibaho
NIM : 1805170215
Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data-data yang tersedia di Kantor Akuntan Publik Fachrudin & Mahyuddin untuk penyusunan skripsi dengan judul "**Analisis Pengaruh Pergantian Auditor, Reputasi KAP, dan Opini Audit Terhadap Lamanya Waktu Penyelesaian Audit (Studi Survei Pada KAP di Kota Medan).**"

Hormat kami,

**Kantor Akuntan Publik
FACHRUDIN & MAHYUDDIN**


FM
FACHRUDIN & MAHYUDDIN
Registered Public Accountants

MAHADI



BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Jumat, 01 Juli 2022* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Lidya Pratiwi Br. Naibaho*
NPM. : 1805170215
Tempat Tgl.Lahir : Sidomulyo, 20 September 2000
Alamat Rumah : Jl. Pintu Air IV, Gg. Cangkul, No. 3, Kwalabekala, Medan Johor.
Judul Proposal : Analisis Pengaruh Pergantian Auditor, Reputasi KAP, dan Opini Audit Terhadap Lamanya Waktu Penyelesaian Audit (Studi Survei Pada KAP di Kota Medan)

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul
Bab I	<i>latar belakang masalah merupakan fenomena. Identifikasi masalah bab awal masalah</i>
Bab II	<i>penelitian sebelumnya hipotesisnya</i>
Bab III	<i>populasi Definisi operasional</i>
Lainnya	<i>daftar Pustaka 5 jurnal Dosen Akat sistematisa..... penulisan.....</i>
Kesimpulan	Perbaikan Minor Seminar Ulang <u>Perbaikan Mayor</u>

Medan, *01 Juli 2022*

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembanding

Hj. Hafsah, SE., M.Si

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. DATA PRIBADI

Nama : Lidya Pratiwi Br. Naibaho
NPM : 1805170215
Tempat, Tanggal Lahir : Sidomulyo, 20 September 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak Ke : Satu dari Tiga Bersaudara
Alamat : Dusun II Sidomulyo, Aek Kuo, Labuhanbatu Utara
No. Telepon : 082276247382
Email : lidyapратиwi2000@gmail.com

2. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Ir. Timbul Parluhutan Naibaho
Pekerjaan : Karyawan Swasta
Nama Ibu : Awalusia Ningsih
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Dusun II Sidomulyo, Aek Kuo, Labuhanbatu Utara
No. Telepon : 082285696802
Email : -

3. DATA PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SDN 112304 Panigoran
Sekolah Menengah Pertama : SMP N 1 Aek Kuo
Sekolah Menengah Akhir : SMA N 1 Aek Kuo
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, September 2020

(Lidya Pratiwi Br. Naibaho)